

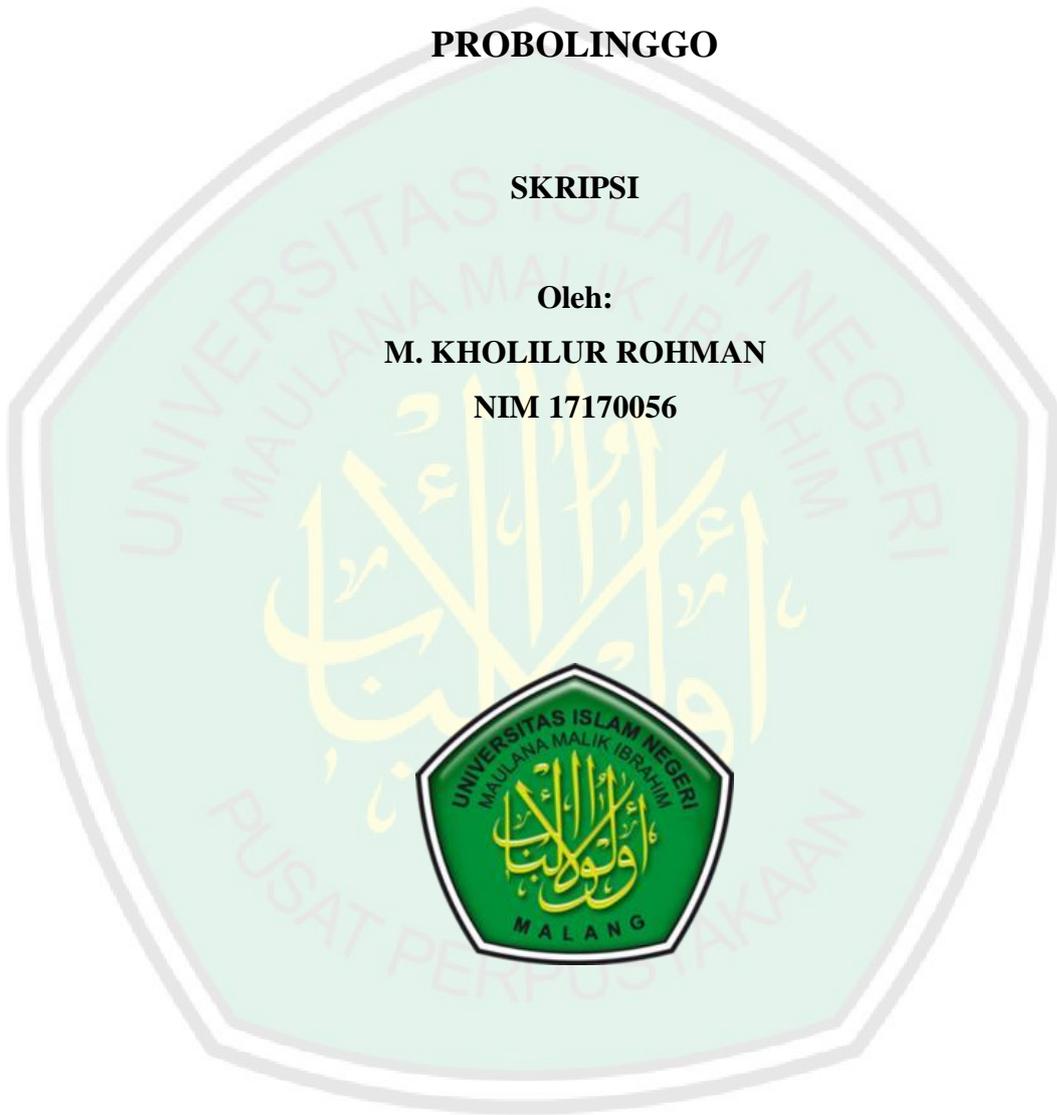
**MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN
MUTU PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK
SISWA DI MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PAITON
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Oleh:

M. KHOLILUR ROHMAN

NIM 17170056



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI
MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd).*

Diajukan Oleh:

M. Kholilur Rohman

NIM. 17170056



**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

**HALAMAN PERSETUJUAN
MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATKAN MUTU
PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MADRASAH
ALYAH (MA) NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO**

SKRIPSI

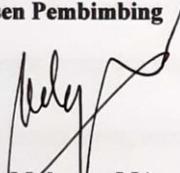
OLEH:

M. Kholilur Rohman

NIM. 17170056

Telah Disetujui Pada Tanggal: 14 April 2021

Dosen Pembimbing

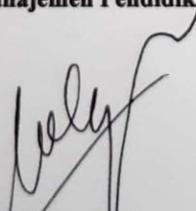


Dr. Mulvono, MA

NIP. 19660626 200501 1 003

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Mulvono, MA

NIP. 19660626 200501 1 003

LEMBAR PENGESAHAN

MANAJEMEN KURIKULUM DALAM PENINGKATAN MUTU
PEMBELAJARAN DAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI MA. NURUL
JADID PAITON PROBOLINGGO

SKRIPSI

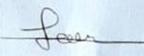
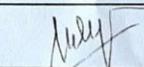
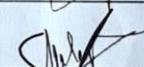
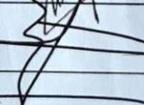
Dipersiapkan dan disusun oleh
M. Kholilur Rohman (17170056)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 April 2021
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 198010012008011016
Sekretaris Sidang
Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP. 196606262005011003
Pembimbing
Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 196606262005011003
Penguji Utama
Dr. H. Ali Nasith M.Si., M.Pd.I
NIP. 196407051986031003

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Maulana Malik Ibrahim Malang


Maimun, M.Pd
NIP. 196508171998031003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk dua malaikat penjagaku di dunia, yang selalu ada di setiap suka maupun duka, yang selalu tulus menyertakan do'a-do'anya, dan yang tak kenal lelah memberikan kasih sayang. Merekalah Ibuku tercinta (Supini) dan Bapakku tersayang (Hasan Basri).

Kakakku (Nazilatul Hasanah) yang selalu memberikan semangat dan motivasi disetiap hal, memberikan banyak cerita dan pengalaman berharganya.

Tak lupa teruntuk seluruh keluarga besarku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan untuk mewujudkan cita-citaku dan mencapai ridha Allah SWT.

MOTTO

"Sebaik-baiknya manusia adalah manusia yang memberi manfaat bagi manusia lainnya." (HR. Ahmad, Ath-Tabrani, Ad-Daruqutni).



Pembimbing: Dr. H. Mulyono, M.A.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi M. Kholilur Rohman

Malang, 18 April 2021

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Malang

Di Malang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : M. Kholilur Rohman

NIM 17170056

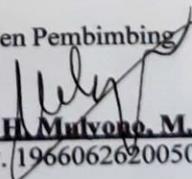
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : "Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo"

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing


Dr. H. Mulyono, M.A.

NIP. 196606262005011003

v

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Kholilur Rohman
NIM : 17170056
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat larya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang 18 April 2021



M. Kholilur Rohman

NIM. 17170056

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, para sahabatnya, hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, amin.

Selama penyelesaian skripsi ini banyak pihak yang telah membantu penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis dengan kerendahan hati menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Dr. H. Mulyono, M.A. selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sekaligus dosen pembimbing. Terima kasih atas bimbingan arahnya serta waktu yang diluangkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Drs. H. M Lukman Al-Hakim, M.Pd.I. selaku Kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

6. Mohammad Na'im, S.H.I. selaku WAKA Kurikulum beserta jajaran Staf MA. Nurul Jadid yang telah memberikan izin dan informasi sehingga membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Ayahanda Hasan Basri dan Ibunda Supini yang tak henti-hentinya memberikan dukungan baik dari segi finansial, kasih sayang, hingga doa yang sangat tulus.
8. Segenap teman-teman MPI angkatan 2017 yang telah menorehkan cerita dalam bagian kehidupan penulis selama menjalani hari-hari di UIN Malang.
9. Segenap teman-teman UIN Malang dari berbagai fakultas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu dan telah memberikan motivasi serta dukungannya sehingga penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, sebagai manusia yang tak luput dari salah dan dosa, tentunya penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan. Maka dari itu, penulis berharap saran dan kritik dari pembaca yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Malang, 21 April 2021

M. Kholilur Rohman
NIM. 17170056

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= „	ء	= „
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = u

أي = i

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
ملخص	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Peran Manajemen Kurikulum	15
1. Pengertian Peran	15
2. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli	16
3. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli	17
4. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	19
5. Fungsi dan Peranan Kurikulum	19

6. Dimensi-dimensi Kurikulum.....	21
B. Peningkatan Mutu Pembelajaran.....	22
1. Pengertian Pembelajaran.....	22
2. Strategi Pembelajaran	23
3. Integrasi Keislaman	23
4. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan jenis penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti.....	27
C. Lokasi Penelitian	29
D. Data dan Sumber Data.....	29
E. Teknik Pengumpulan Data	31
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Keabsahan Data	39
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	41
A. Dekripsi Lokasi Penelitian	41
B. Paparan Data.....	52
BAB V PEMBAHASAN	83
A. Perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa	84
B. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.....	88
C. Hasil dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.....	96
D. Kerangka Hasil Penelitian	97
BAB VI.....	98
PENUTUP	98
DAFTAR PUSTAKA	1

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3.1 : Instrumen Wawancara.....	35
Tabel 3.2 : Instrumen Observasi.....	37
Tabel 3.3 : Instrumen Dokumentasi.....	38
Tabel 4.1 : Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar	52
Tabel 4.2 : Identitas Informan	55
Tabel 4.3 : Inventaris Perkantoran MA. Nurul Jadid.....	65
Tabel 4.4 : Hasil Penelitian Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo	84

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 : Kerangka Berfikir.....	26
Bagan 6.1 : Model Hasil Penelitian	99



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1: Struktur Organisasi MA. Nurul Jadid 50



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Izin Survey Sekaligus Penelitian Fakultas Tarbiyah dan
Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Lampiran III : Surat Balasan dari MA. Nurul Jadid
- Lampiran IV : Surat Keterangan Penelitian dari MA. Nurul Jadid
- Lampiran V : Prestasi Akademik dan Non Akademik
- Lampiran VII : Data Guru dan Karyawan
- Lampiran VIII : Dokumentasi
- Lampiran IX : Pedoman Wawancara
- Lampiran XI : Catatan Lapangan
- Lampiran XII : Biodata Mahasiswa

ABSTRAK

Rohman, M. Kholilur. 2021. Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. H. Mulyono, MA.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Peningkatan Mutu Pembelajaran, Prestasi Akademik Siswa

Skripsi ini membahas tentang manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa yang dilatarbelakangi oleh perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi akademik siswa dari tahun sebelumnya. Karena suatu kurikulum itu sangat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran dan prestasi akademik, dengan manajemen kurikulum yang baik dan tersusun maka prestasi siswa akan meningkat.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: 1) Bagaimana perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo? 2) Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo? 3) Bagaimana hasil manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo? Penelitian ini menjadi sangat penting dikarenakan kurikulum adalah salah satu aspek penting untuk mengatur proses pembelajaran agar menjadi lebih baik serta menghasilkan prestasi akademik siswa yang semakin meningkat. Sehingga, output yang dihasilkan menjadi Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berdaya saing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) perencanaan manajemen kurikulum di MA. Nurul Jadid ini adalah proses penyusunan perencanaan kurikulum dilaksanakan oleh pimpinan sekolah dan tim khusus agar perencanaan yang dilaksanakan dapat tersusun lebih efektif. 2) pelaksanaan manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa dalam hal ini adalah wujud realisasi dari program yang telah dicanangkan dalam rencana proses penataan mata pelajaran, estimasi waktu, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik. 3) hasil dari manajemen kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa adalah dengan menggunakan berbagai tahapan, semua tahapan telah dilaksanakan dengan baik oleh semua pihak sekolah.

ABSTRACT

Rohman, M. Kholilur. 2021. Curriculum Management in Improving Quality of Learning and Student Academic Achievement at MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis Advisor: Dr. H. Mulyono, MA.

Keywords: Curriculum Management, Improving Quality of Learning, Students Academic Achievement

This thesis discusses curriculum management in improving quality of learning and student academic achievement which is motivated by planning carried out the improve student academic achievement from the previous year. Because a curriculum is very influential on the quality of learning and academic achievement, with good and structured curriculum management, student achievement will increase.

This study is intended to answer the problem: (1) How to plan curriculum management in improving the quality of learning and academic achievement of students in MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo? (2) How to implement curriculum management in improving the quality of learning and academic achievement of students in MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo? (3) How to results of curriculum management in improving the quality of learning and academic achievement of students in MA. Nurul Jadid paiton Probolinggo? This is very important because the curriculum is one of the important aspects to help the learning process to be better and to produce increased student academic achievement. So that the resulting output becomes superior and competitive Human Resources (HR).

The results of the research show that: (1) curriculum management planning in MA. Nurul Jadid is the process of preparing a management plan carried out by school leaders and special team, this is so that the planning carried out can be arranged more effectively. (2) the implementation of curriculum management in iprove the quality of learning and stydentacademic achievement acceptance in this case is the realization of the program that has been planned in the process plan using time estimation, and learning methods used by the teaching staffs. (3) resluts of curriculum management to improve the quality of learning and student academic achievement by using various stages, all stages have beencarried out properly by all school parties.

ملخص

رومان ، م. ٢٠٢٠. إدارة المناهج في حَسَنِي جودَة التعلّم والحصِيل الأكاديمي لطلاب المَاجستير. نورول جديدي
بيتون بروبواينجو. أطروحة ، قسم إدارة الرئِية الإِسالمية ، لُمية الرئِية وندريب
المعلماني ، مولنا مالك إبراهيم الدولة الإِسالمية جامعة مالانج. مسششار الأطروحة:

الكلمات المفتاحية: إدارة المناهج ، حَسَنِي جودَة التعلّم ، الحَصِيل الأكاديمي للطلاب تتلّش
يذه الرسالة إدارة المناهج في حَسَنِي جودَة التعلّم والحصِيل الأكاديمي للطلاب والذي حفزه الدخطيط
المرفذ لحَسَنِي الحَصِيل الأكاديمي للطلاب من العام السابق. نظرًا أن المناهج الدراسية
هلا تُبْرِكيري لل جودَة التعلّم والحصِيل الأكاديمي ، م إدارة المناهج الدراسية الجيدة والمُنظمة ،
سيزداد حَصِيل الطالب.

يهدف إذا البحث إلى الإجابة لن المشكالت التالية: 1) كيفية خنطيط إدارة المناهج في حَسَنِي
جودَة التعلّم والحصِيل الأكاديمي لطلاب المَاجستير. نورول جديدي بيتون بروبواينجو؟ 2) كيف يتم
تنفيذ إدارة المناهج في حَسَنِي جودَة التعلّم والحصِيل الأكاديمي لطلاب المَاجستير. نورول جديدي
بين بروبواينجو؟ 3) ما هي نتائج إدارة المناهج في حَسَنِي جودَة التعلّم والحصِيل الأكاديمي
لطلاب المَاجستير. نورول جديدي بيتون بروبواينجو؟ إذا مهم جِداً أن المَاجستير أو أحد ايجوازب
المهمة للمسادة في حَسَنِي لملية التعلّم وزيادة الحَصِيل الأكاديمي للطلاب. هبث بصيح النتائج
النتائج موارد بشرية (HR) متفوقة وناسرية.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: 1) خنطيط إدارة المناهج في مَاجستير. نورول جديدي في لملية خنطيط المناهج
الدراسية يتم تنفيذها من قِبل قادة المدارس وفريق خاص حبيث ميكن تنظيم التخنطيط الذي
بم تنفيذة بشكل أكثر فالية. 2) نطيق إدارة المناهج في حَسَنِي جودَة التعلّم والحصِيل
الأكاديمي للطلاب في ذه احالة أو شكل من أشكال متفق الرينامج الذي م الاللان ل نو في
لملية خنطيط الدورة وتقدير الوقت وطرق التعلّم المستخدمة من قِبل المعلماني. 3) نتيجة إدارة
المناهج لتحسني جودَة التعلّم وحصِيل الطالب الأكاديمي أو استخدام المراحل المختلفة ، وُذ م
تنفيذ مَاجستير المراحل بشكل صحيح من قِبل مَاجستير أطراف المدرسة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pintu gerbang utama bagi sebuah Negara untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM). Hal tersebut disebabkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Dalam bidang pendidikan, terdapat tiga jalur utama yang bisa ditempuh untuk bisa mendapatkan pengetahuan. Yaitu jalur pendidikan formal, nonformal, dan informal. Jalur pendidikan formal adalah pendidikan di sekolah yang diperoleh secara teratur, sistematis, bertingkat atau berjenjang, dan mengikuti syarat-syarat yang jelas. Pendidikan nonformal adalah pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara teratur dan berjenjang. Sedangkan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar secara mandiri. Ketiga jalur tersebut mempunyai banyak perbedaan dan kriteria masing-masing. Meskipun demikian, ketiga jalur tersebut tetap

¹ UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS

mempunyai satu tujuan besar yang sama, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa.²

Dari berbagai jenis jalur tersebut, penelitian ini memfokuskan kepada pendidikan jalur formal yang melibatkan Madrasah sebagai wadah utamanya. Sehingga, pembahasan dan masalah yang akan diangkat berhubungan dengan Madrasah dan beberapa komponen yang ada di dalamnya. Mulai dari siswa, proses pembelajaran, manajemen kurikulum, dan hal-hal lain yang berkaitan dengan tiga aspek tersebut.

Siswa atau peserta didik adalah objek dari proses pendidikan yang selalu diarahkan berdasarkan dengan sistem yang telah ditetapkan. Baik itu yang bersifat internal sekolah ataupun eksternal sekolah. Hal ini menjadi sangat penting untuk diperhatikan mengingat banyaknya kebutuhan, kepentingan, dan permasalahan yang berbeda-beda dari setiap siswa. Sehingga, perlu adanya perencanaan yang matang berdasarkan analisis yang mendalam untuk menetapkan sistem apa yang cocok untuk diterapkan dalam segala bidang.

Demi mewujudkan peserta didik yang unggul dan berkualitas dalam hal akademik, salah satu faktor yang perlu diperhatikan adalah proses pembelajaran. Sebab, proses pembelajaran adalah kegiatan transfer pengetahuan secara langsung dari pendidik kepada peserta didik atau siswa. Tentunya, proses pembelajaran tersebut membutuhkan panduan

² Pasal 13 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

utama yang akan dilaksanakan oleh pendidik agar materi yang disampaikan bisa diterima dengan baik.

Dalam buku Mulyana (13-14) disebutkan bahwa ada beberapa tahap dalam proses pembelajaran. Berdasarkan teori manajemen, mengorganisir harus melalui tiga tahap berikut: perencanaan desain pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, dan penataan kelas perlu dibuat sebaik-baiknya. Perencanaan tersebut menentukan proses pembelajaran yang akan berlangsung.³ Maka dari itu, proses pembelajaran sebagai bagian dari bidang kurikulum harus dikelola dengan baik agar proses pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien. Sehingga lahirlah istilah manajemen kurikulum.

Manajemen merupakan suatu ilmu/seni yang berisi aktivitas perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengendalian (controlling) dalam menyelesaikan segala urusan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada melalui orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga, semua bagian yang ada bisa bergerak dengan aktif sesuai dengan tugasnya masing-masing. Dari berbagai macam bidang yang harus diatur dengan menggunakan manajemen, salah satu bidang yang paling penting ialah terkait kurikulum.

Dalam pandangan modern, kurikulum diartikan sebagai suatu pengalaman atau sesuatu yang nyata terjadi dalam proses pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh Caswel dan Campbell (1935), bahwa kurikulum: “...to be composed of all the experiences children have under the guidance of teachers”. Dipertegas lagi oleh pemikiran Ronald C. Doll (1974) yang mengatakan bahwa: “...the curriculum has changed from content of courses study and list of subject and courses to all experiences which are offered to learners under the auspices or direction of school”. Sedangkan George A. Beauchamp (1986), mengemukakan bahwa: “A curriculum is a written document which way contain many ingredients, but basically it is a plan for the education of pupils during their enrollment in given school”.⁴ Beauchamp mengatakan bahwa kurikulum adalah suatu rencana pendidikan atau pengajaran, pelaksanaan itu sudah masuk pengajaran.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengungkap terkait dengan peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Sebab, Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid adalah lembaga pendidikan di bawah naungan pesantren yang dikenal maju dengan segudang prestasi yang pernah diraih. Dengan demikian, ada beberapa poin yang akan dibahas tuntas oleh penulis dalam penelitian ini. Di antaranya ialah proses perencanaan kurikulum, penerapan kurikulum

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, (1996). *Pengembangan Kurikulum*. Remaja Rosdakarya: Bandung, hlm.5

dalam bentuk proses pembelajaran, dan ciri-ciri khas lain yang menjadi identitas dari lembaga tersebut.

Adapun jurusan yang berada di bawah naungan Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid ialah sebagai berikut: Keagamaan, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Bahasa, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Reguler, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Unggulan, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tahfidz Unggulan. Semua jurusan tersebut juga mempunyai organisasi tersendiri guna meningkatkan kualitas intelektual, spiritual, dan gairah keorganisasian bagi seluruh siswa dan siswi.

Sedangkan dalam proses pembelajaran, di beberapa kelas dilaksanakan berbasis ICT (Teknologi Informasi dan Komunikasi) dengan menggunakan Bahasa pengantar Bahasa Inggris untuk pelajaran Matematika – Sains dan Bahasa Arab untuk pelajaran agama khususnya di kelas-kelas program keagamaan. Para siswa dan siswi didorong untuk belajar secara lebih mandiri dengan mengembangkan model pembelajaran diskusi dan seminar serta praktikum. Selain itu siswa juga difasilitasi dengan internet baik di kelas maupun di luar kelas untuk mengakses informasi, khususnya yang berhubungan dengan materi pelajaran.

Dari pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti secara lebih mendalam terkait dengan bagaimana manajemen kurikulum yang dilaksanakan guna meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid.

B. Fokus Penelitian

Setelah diuraikan di latar belakang, sehingga penelitian ini akan menimbulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
2. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
3. Bagaimana hasil dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses perencanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pelaksanaan kurikulum di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di Madrasah Aliyah (MA) Nurul Jadid.

D. Manfaat Penelitian

Dalam suatu penelitian, pasti terdapat manfaat yang bisa diperoleh oleh berbagai pihak. Baik itu pihak internal maupun pihak eksternal.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi keilmuan bagi peneliti dan menjadi bahan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kurikulum pendidikan. Sehingga, khazanah keilmuan yang tersedia bisa lebih luas dengan tetap berpedoman pada teori-teori yang telah teruji kebenarannya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan pengetahuan untuk dipraktikkan oleh peneliti saat sudah terjun dalam dunia pendidikan.

b. Bagi Sekolah / Lembaga

Untuk bahan referensi lanjutan terkait dengan Manajemen Kurikulum sekaligus meningkatkan citra madrasah yang dipandang sebagai lembaga pendidikan maju.

- c. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- Dari penelitian ini, maka dapat diambil manfaat adanya tambahan referensi sebagai rujukan pengetahuan untuk digunakan di masa yang akan datang.
- d. Bagi Masyarakat
- 1) Untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik atau siswa.
 - 2) Untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik atau siswa.
 - 3) Sebagai bahan pengetahuan terkait bagaimana cara memberikan pelajaran secara efektif dan efisien.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai bukti originalitas dari penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap beberapa penelitian terdahulu. Tujuannya ialah untuk melihat persamaan dan perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu. Beberapa penelitian yang dijadikan perbandingan ialah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati Guruddin dengan judul “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Tahun 2018”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum di SMA Al-Izzah IIBS Batu yaitu dengan menggunakan tiga fungsi manajemen yaitu perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hikmatul Islamiyah dengan judul “Manajemen Kurikulum Terpadu Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Tahun 2019”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana sistem manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu lulusan di MI Muslimat NU Pucang Sidoarjo.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muttaqin dengan judul “Implementasi Pengembangan Kurikulum Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo-Jawa Timur Tahun 2008”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana MA. Nurul Jadid menuju Madrasah Bertaraf Internasional (MBI). Mulai dari upaya, implementasi, dan faktor kekuatan serta kelemahan.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Ani Qotudina dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 13 Malang Tahun 2020”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui tiga proses. Yaitu proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Mila „Izzatulmaila dengan judul “Manajemen Pembelajaran untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Ma“had Al-Ulya MAN Kota Batu Tahun 2017”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana manajemen pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan dengan menggunakan tiga aspek, yaitu mulai dari proses, standar mutu, dan peranan manajemen pembelajaran.

Keenam, penelitian yang dilakukan oleh M. Kholilur Rohman dengan judul “Manajemen Kurikulum dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo Tahun 2021”. Fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan proses dari kurikulum yang dilaksanakan dengan menggunakan dua objek, yaitu mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Bentuk, (Skripsi/Tesis/Disertasi) dan Tahun Penelitian	Judul, Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Fatmawati dengan judul “Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam” Tesis, 2016, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Guruddin Penelitian ini mengarah pada bagaimana manajemen kurikulum yang dilakukan di SMA Al-Izzah IIBS	Objek dari penelitian ini lebih bersifat umum, yaitu mutu pendidikan islam	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya fokus pada satu objek
2.	Nurul Islamiyah Terpadu Meningkatkan Lulusan” Tesis, 2019, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	Hikmatul dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Kurikulum yang dilaksanakan di MI Muslimat NU	Objek dari penelitian ini adalah lulusan dari lembaga pendidikan	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung bersifat terpadu
3.	Muttaqin dengan judul “Implementasi Pengembangan Kurikulum Madrasah Bertaraf Internasional (MBI) di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo-	Penelitian ini dilakukan di MA. Nurul Jadid	Penelitian ini hanya fokus kepada salah satu kelas yang ada di MA. Nurul Jadid	Penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung mengungkap kekuatan

- Jawa Timur” Skripsi, 2008, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan kelemahan
4. Ani Qotudina dengan judul “Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Negeri 13 Malang” Skripsi, 2020, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Penelitian ini mengarah pada bagaimana manajemen kurikulum yang dilakukan di SMK Negeri 13 malang Penelitian ini hanya memiliki satu objek, yaitu mutu pendidikan Penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti cenderung lebih mengarah pada bagaimana meingkatkan mutu pendidikan
5. Mila „Izzatulmaila dengan judul “Manajemen Pembelajaran untuk meningkatkan Mutu Pendidikan di Ma“had Al-Ulya MAN Kota Batu” Skripsi, 2017, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Penelitian ini mengarah pada bagaimana proses pembelajaran Penelitian ini hanya mempunyai satu objek, yaitu mutu pendidikan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti cenderung lebih mengarah pada bagaimana mutu pendidikan di Ma“had Al-Ulya Kota Batu
6. M. Kholilur Rohman dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid Penelitian ini mengarah kepada bagaimana manajemen kurikulum dilaksanakan Penelitian ini lebih fokus kepada proses kurikulum yang dilaksanakan dengan adanya disertai dua objek yaitu

mutu
pembelajaran
dan prestasi
akademik
siswa.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul agar tidak terjadi salah pengertian atau kekurangan jelasan makna.⁵

Adapun istilah-istilah yang didefinisikan dalam penelitian ini adalah:

1. Menurut Soerjono Soekanto peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Dari pengertian ini, dapat disimpulkan bahwa peran adalah komponen yang sangat berkaitan dengan kedudukan, hak, dan kewajiban.
2. Menurut Husaini Usman bahwa manajemen kurikulum adalah seluruh kegiatan dalam rangka melaksanakan kurikulum dan pembelajaran melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian seluruh sumber daya, untuk mencapai tujuan kurikulum

⁵ *Pedoman Penelitian Skripsi, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), hlm. 9

yang telah ditetapkan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa manajemen kurikulum merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan tujuan pendidikan.

3. Peran manajemen kurikulum adalah gabungan antara peran dan manajemen kurikulum. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peran manajemen kurikulum adalah kegiatan dan fungsi dari manajemen kurikulum dalam mempengaruhi tujuan besar pendidikan,
4. Menurut seorang ahli bernama Adi S, peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti lapis atau lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa peningkatan adalah kemajuan.
5. Menurut Mariani, mutu pembelajaran secara operasional dapat diartikan sebagai intensitas keterkaitan sistemik dan sinergis antara guru, siswa, iklim pembelajaran, serta media pembelajaran dalam menghasilkan proses dan hasil belajar yang optimal sesuai dengan tuntutan. Maka dari itu, mutu pembelajaran juga bisa dikatakan sebagai sebuah perpaduan antara komponen pembelajaran yang mengandung nilai lebih.
6. Menurut Maghfiroh prestasi adalah perilaku yang berorientasi tugas yang memungkinkan prestasi individu dievaluasi menurut kriteria dari dalam maupun dari luar, serta melibatkan individu lain dalam berkompetisi.

7. Peningkatan prestasi akademik adalah bertambahnya nilai akademik siswa sebagai bukti belajar melalui persaingan ketat antar siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Demi mempermudah pembahasan dan pemahaman terhadap penelitian ini secara sistematis, maka susunan pembahasan penelitian ini ialah sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka, dalam bab ini akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum, uraian singkat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya, dan kerangka berpikir yang membangun penyajian penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian, dalam bab ini akan dipaparkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, data dan sumber data, analisis data, teknik pengumpulan data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Peran Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Peran

Adapun beberapa pengertian peran menurut para ahli ialah sebagai berikut:

- Merton

Pola tingkah laku yang diharapkan masyarakat dari orang yang menduduki status tertentu. Sejumlah peran disebut sebagai perangkat peran (role-set). Dengan demikian perangkat peran adalah kelengkapan dari hubungan-hubungan berdasarkan peran yang dimiliki oleh orang karena menduduki status-status sosial khusus.

- Dougherty & Pritchard

Peran ini memberikan suatu kerangka konseptual dalam studi perilaku di dalam organisasi. Mereka menyatakan bahwa peran itu “Melibatkan pola penciptaan produk sebagai lawan dari perilaku atau tindakan”.⁶

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran adalah sebuah tindakan yang diharapkan terjadi berdasarkan posisi atau status yang sedang berlaku.

⁶ <http://umum-pengertian.blogspot.com/2016/06/pengertian-peran-secara-umum.html> diakses pada 25 November 2020

2. Pengertian Manajemen Menurut Para Ahli

- G.R Terry

Menurut G.R Terry menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya.

- Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan

Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

- Henry Fayol

Menurut Henry Fayol menyatakan bahwa manajemen mengandung lima fungsi utama, yakni merancang, mengorganisasi, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan.

- Andrew F. Sikula

Menurut Andrew menyatakan bahwa manajemen pada umumnya dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk

mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.

- James A.F. Stoner (2006)

Menurut James A.F. Stoner (2006) menyatakan bahwa manajemen adalah suatu proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian upaya dari anggota organisasi serta penggunaan semua sumber daya yang ada pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya.⁷

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah ilmu atau seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain dengan tahapan sebagai berikut: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Semua kegiatan tersebut dalam rangka mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada.

3. Pengertian Kurikulum Menurut Para Ahli

- Menurut UU No. 20 Tahun 2003

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

⁷ <https://portalsurabaya.pikiran-rakyat.com/ipitek/pr-22379776/pengertian-manajemen-menurut-para-ahli-dan-fungsinya> diakses pada 21 November 2020.

- Menurut Dr. H. Nana Sudjana

Kurikulum adalah niat dan harapan yang dituangkan ke dalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar. Sedangkan yang terlibat di dalamnya adalah pendidik dan peserta didik.

- Menurut Crow and Crow

Kurikulum adalah rancangan pengajaran atau sejumlah mata pelajaran yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu program untuk memperoleh ijazah.⁸

- Hamid Hasan (1998)

Untuk mengakomodasi perbedaan pandangan tersebut, Hamid Hasan (1998) mengemukakan bahwa konsep kurikulum dapat ditinjau dalam empat dimensi, yaitu:

- a. kurikulum sebagai suatu ide; yang dihasilkan melalui teori-teori dan penelitian, khususnya dalam bidang kurikulum dan pendidikan.
- b. kurikulum sebagai suatu rencana tertulis, sebagai perwujudan dari kurikulum sebagai suatu ide; yang di dalamnya memuat tentang tujuan, bahan, kegiatan, alat-alat, dan waktu.
- c. kurikulum sebagai suatu kegiatan, yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sebagai suatu rencana tertulis; dalam bentuk praktek pembelajaran.

⁸ <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/> diakses pada 21 November 2020.

d. kurikulum sebagai suatu hasil yang merupakan konsekuensi dari kurikulum sebagai suatu kegiatan, dalam bentuk ketercapaian tujuan kurikulum yakni tercapainya perubahan perilaku atau kemampuan tertentu dari peserta didik.⁹

4. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum yang dilakukan untuk memberikan gambaran terkait apa dan bagaimana proses pembelajaran akan diterapkan. Proses manajemen ini tentu melalui tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat aspek tersebut yang akan menjadi petunjuk terkait bagaimana kurikulum diterapkan dari awal hingga akhir.

5. Fungsi dan Peranan Kurikulum

Dilihat dari sisi pengembang kurikulum (guru), kurikulum mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Fungsi preventif, yaitu mencegah kesalahan para pengembang kurikulum terutama dalam melakukan hal-hal yang tidak sesuai dengan rencana kurikulum
- b. Fungsi korelatif, yaitu mengoreksi dan membetulkan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh pengembang kurikulum dalam melaksanakan kurikulum

⁹ Sholeh Hidayat, (2013). Pengembangan Kurikulum Baru. Remaja Rosdakarya: Bandung, hlm.21

- c. Fungsi konstruktif, yaitu memberikan arah yang jelas bagi para pelaksana dan pengembang kurikulum untuk membangun kurikulum yang lebih baik lagi pada masa yang akan datang.

Sedangkan, Hilda Taba (1962) mengemukakan terdapat tiga fungsi kurikulum, yaitu:

- a. Sebagai transmisi, yaitu mewariskan nilai-nilai kebudayaan
- b. Sebagai transformasi, yaitu melakukan perubahan rekonstruksi sosial
- c. Sebagai pengembangan individu.¹⁰

Menurut Oemar Hamalik (1990) terdapat tiga jenis peran kurikulum yang dinilai sangat penting, yaitu:

- a. Peranan konservatif, yaitu peranan kurikulum untuk mewariskan, mentransmisikan, dan menafsirkan nilai-nilai sosial dan budaya masa lampau yang tetap eksis dalam masyarakat.
- b. Peranan kritis dan evaluative, yaitu peranan kurikulum untuk menilai dan memilih nilai-nilai sosial-budaya yang akan diwariskan kepada peserta didik berdasarkan kriteria tertentu.
- c. Peranan kreatif, yaitu peranan kurikulum untuk menciptakan dan menyusun kegiatan-kegiatan yang kreatif dan konstruktif sesuai dengan perkembangan peserta didik dan kebutuhan masyarakat.

¹⁰ Zainal Arifin, Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011) hlm. 11

6. Dimensi-dimensi Kurikulum

a. Kurikulum sebagai suatu ide

Ide atau konsep kurikulum bersifat dinamis, dalam arti akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman, minat dan kebutuhan peserta didik, tuntutan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Ide atau gagasan tentang kurikulum hanya ada dalam pemikiran seseorang yang terlibat dalam proses pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti kepala dinas pendidikan, pengawas, kepala sekolah, guru, peserta didik, dan orang tua.

b. Kurikulum sebagai suatu rencana tertulis

Dimensi kurikulum sebagai rencana biasanya tertuang dalam suatu dokumen tertulis. Dimensi ini menjadi banyak perhatian orang, karena wujudnya dapat dilihat, mudah dibaca dan dianalisis. Dimensi kurikulum ini pada dasarnya merupakan realisasi dari dimensi kurikulum sebagai ide.

c. Kurikulum sebagai suatu kegiatan

Kurikulum dalam dimensi ini merupakan kurikulum yang sesungguhnya terjadi di lapangan (real curriculum). Peserta didik mungkin saja memikirkan kurikulum sebagai ide, tetapi apa yang dialaminya merupakan kurikulum sebagai kenyataan.

d. Kurikulum sebagai hasil belajar

Hasil belajar adalah kurikulum, tetapi kurikulum bukan hasil belajar. Pernyataan ini perlu dipahami sejak awal, karena orang banyak

tahu bahwa hasil belajar merupakan bagian dari kurikulum, tetapi kurikulum bukan hanya hasil belajar.

e. Kurikulum sebagai suatu disiplin ilmu

Sebagai suatu disiplin ilmu, berarti kurikulum memiliki konsep, prinsip, prosedur, asumsi, dan teori yang dapat dianalisis dan dipelajari oleh pakar kurikulum, peneliti kurikulum, guru atau calon guru, kepala sekolah, pengawas atau tenaga kependidikan lainnya yang ingin mempelajari kurikulum.

f. Kurikulum sebagai suatu sistem

Sistem kurikulum merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan, sistem persekolahan, dan sistem masyarakat. Suatu sistem kurikulum di sekolah merupakan sistem tentang kurikulum apa yang akan disusun dan bagaimana kurikulum itu dilaksanakan.

B. Peningkatan Mutu Pembelajaran

1. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses terjadinya interaksi antara pelajar (mahasiswa) dan pengajar (dosen/instruktur) dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, yang berlangsung dalam suatu lokasi tertentu dalam jangka satuan waktu tertentu pula. Proses pembelajaran berlangsung melalui tahap-tahap persiapan (desain pembelajaran), pelaksanaan (kegiatan belajar mengajar), yang melibatkan pengajar (dosen dan instruktur/pelatih) dan siswa, berlangsung dalam kelas dan luar kelas dalam satuan waktu dalam upaya

mencapai tujuan kompetensi (kognitif, afektif, dan keterampilan) selanjutnya dirumuskan dalam bentuk tujuan-tujuan pembelajaran.¹¹

2. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah pola umum untuk mewujudkan proses belajar mengajar. Secara operasional strategi pembelajaran adalah prosedur dan metode yang ditempuh oleh dosen (pengajar) untuk memberikan kemudahan bagi siswa (peserta didik) melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Suatu strategi pembelajaran merupakan suatu sistem menyeluruh yang terdiri dari lima variable yakni tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode dan teknik belajar, siswa/mahasiswa, guru/tenaga kependidikan lainnya, dan logistic/unsur penunjang.¹²

3. Integrasi Keislaman

Adanya manajemen kurikulum juga merupakan bagian dari manajemen pendidikan secara menyeluruh. Tujuannya ialah untuk memperbaiki proses pendidikan hingga bisa mendapatkan hasil yang lebih baik. Terkait manajemen manajemen pendidikan juga dijelaskan dalam Al-Quran surat As-Sajadah ayat 5:

يَسْجُدُ لِلَّذِينَ آمَنُوا مِن بَنِي آدَمَ إِلاَّ سُلَيْمَانَ وَدَاوُدَ إِذِ انبَاؤُهُمْ يَتْلُو
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ
 وَالَّذِينَ آمَنُوا مِن بَنِي آدَمَ إِلاَّ سُلَيْمَانَ وَدَاوُدَ إِذِ انبَاؤُهُمْ يَتْلُو
 سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Dia engatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-NYA dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitungan.

¹¹ Oemar Hamalik, Manajemen Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 162

¹² Ibid, hlm. 162

Tidak hanya itu, hal ini juga diperkuat dalam hadist yang juga menjelaskan tentang manajemen pendidikan. Adapun salah satu hadist yang menjelaskan manajemen pendidikan ialah hadist tentang organisasi/jama'ah:

أحلق بال نظام يظاير الياطل بالنظام

Artinya: Kebenaran yang tidak diorganisir dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisir.

Meskipun tidak menyinggung terkait pendidikan secara langsung, namun dalam hal ini bisa ditarik kesimpulan tentang sebuah pengaturan yang juga harus dilakukan dalam pendidikan. Baik dari bidang kurikulum, sarana prasarana, ataupun yang lain.

4. Kerangka Berpikir

Sekolah atau Madrasah adalah lembaga pendidikan resmi yang berada di bawah naungan pemerintah. Bedanya, jika sekolah berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Budaya (KEMENDIKBUD), sedangkan Madrasah berada di bawah naungan Kementerian Agama (KEMENAG). Namun, keduanya memiliki satu tujuan besar yang sama, yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Eksistensi Madrasah menjadi wadah bagi masyarakat sekitar untuk memberikan pendidikan kepada anak-anaknya. Sehingga, diharapkan nantinya akan lahir generasi baru yang cerdas, unggul, dan berkualitas dalam bidangnya masing-masing.

Demi menciptakan generasi yang cerdas dan unggul, tentu tidak bisa dilepaskan dari aspek kurikulum yang menjadi gambaran umum terkait bagaimana arah pendidikan akan dibawa. Hal ini tentu akan sangat

mempengaruhi hasil yang akan diperoleh oleh siswa atau peserta didik. Oleh sebab itu, kurikulum perlu dikelola dengan baik berdasarkan kebutuhan, keadaan, dan tujuan besar dari lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Setelah kurikulum dikelola dengan baik, maka akan melahirkan pembelajaran yang efektif dan efisien dengan berbagai macam variasi. Hal ini tentu sangat berguna demi menjaga intensitas dan konsistensi belajar siswa dalam memperoleh pengetahuan. Sehingga, hal tersebut juga akan mempengaruhi terhadap pemahaman siswa terhadap materi dan meningkatkan prestasi akademik siswa. Baik dalam lingkup internal sekolah ataupun dalam lingkup eksternal.

Dengan demikian adanya peran kurikulum, mutu pembelajaran, dan prestasi akademik siswa memiliki hubungan yang perlu diteliti secara lebih mendalam demi memperoleh sebuah pemahaman yang sistematis dan komprehensif. Tentunya dengan tetap berpedoman terhadap fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Mulai dari penyajian data, pemaparan fakta, hingga sinkronisasi dengan berbagai macam teori yang diungkapkan oleh para ahli.

Untuk mempermudah skema penelitian ini, maka dibuatlah kerangka berfikir sebagai berikut:

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di suatu lembaga pendidikan. Dengan mengangkat penelitian tentang kurikulum dan pembelajaran, peneliti harus turun ke lapangan untuk mengetahui bagaimana situasi dan kondisi kurikulum yang berlaku dan pembelajaran yang berlangsung. Ditinjau dari jenis data dan pemaparannya, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹³

Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, bahwa metodologi kualitatif sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁴ Dan nasution mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami Bahasa dan tafsiran pada

¹³ Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 6

¹⁴ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 3

lingkungan sekitarnya.¹⁵ Sementara itu penelitian kualitatif juga bertujuan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, dan persepsinya.¹⁶

Adapun jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Hal ini dalam rangka untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana proses pembelajaran yang berlangsung guna meningkatkan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid. Mengingat MA. Nurul Jadid adalah lembaga pendidikan yang dikenal maju di tengah-tengah masyarakat.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan, tidak lain merupakan syarat yang wajib dilaksanakan dalam penelitian kualitatif, guna memperoleh data yang objektif serta mendalam dengan mengamati sekaligus mendengar dengan cermat. Dengan demikian peneliti sebagai pengamat, juga berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subyeknya pada setiap situasi yang diinginkannya untuk dipahaminya.¹⁷

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga kehadiran peneliti menjadi suatu keharusan, karena posisi peneliti menjadi instrumen kunci yang bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data.¹⁸ Tidak hanya itu, kehadiran peneliti dalam lokasi penelitian bertujuan untuk meningkatkan

¹⁵ Nasution, Metode penelitian Naturalistik Kualitatif, (Bandung: Tarsito, 1992), hlm. 5

¹⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 94

¹⁷ Buna'I, Penelitian Kualitatif, (Malang: Perdana Offset, 2008), hlm. 80

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 8

pemahaman serta mencari informasi tambahan yang memungkinkan bisa didapatkan. Tentunya, informasi-informasi tambahan tersebut yang juga berkaitan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk bisa memahami secara tuntas terkait dengan bagaimana peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid. Namun sebelum proses penggalan data dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan beberapa persiapan sebagai syarat yang harus dipenuhi. Diantaranya ialah sebagai berikut:

Sebelum terjun ke lapangan, peneliti terlebih dahulu mengajukan diri untuk dibuatkan surat izin survey dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

1. Mengantar surat pada 23 November 2020 terhadap bagian administrasi Madrasah. Setelah itu, peneliti menunggu terlebih dahulu disposisi dari kepala sekolah perihal surat tersebut.
2. Setelah mendapatkan izin dari pihak madrasah, peneliti menyiapkan beberapa dokumen yang dibutuhkan dalam proses pencarian data. Mulai dari daftar pertanyaan wawancara, refrensi terkait pembahasan, maupun hal-hal lain yang dirasa penting.
3. Peneliti melaksanakan proses wawancara sesuai dengan tempat dan waktu yang telah ditentukan.
4. Membuat jadwal wawancara selanjutnya. Tentunya berdasarkan kesepakatan bersama informan.

5. Melakukan wawancara selanjutnya sesuai dengan format yang telah ditentukan. Baik terhadap orang yang sama ataupun terhadap orang yang berbeda.
6. Melaksanakan penelitian, kunjungan, dan diskusi lanjutan perihal fokus penelitian yang akan diangkat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di Madrasah Aliyah Nurul Jadid yang beralamatkan di Karanganyar, Paiton, Probolinggo, Jawa Timur. Kode Pos 67291 No. Telpon (0335) 774121. Meskipun lokasi Madrasah tidak berada di pinggir jalan raya, namun keberadaannya sudah diketahui banyak orang. Hal ini dikarenakan pondok pesantren yang sudah maju dan dikenal banyak orang. Untungnya, lokasi Madrasah yang berada di wilayah desa membuat siswa dan siswi lebih fokus untuk belajar dan terhindar dari keramaian kota.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan dokumen yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Dalam hal ini data bisa diperoleh melalui berbagai cara, mulai dari observasi, wawancara, dokumentasi berupa arsip, foto, rekaman yang berfokus kepada peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo.

Sumber data yang diperoleh oleh peneliti diambil dari objek penelitian. Dikutip dari Sugiyono menurut Spradley, objek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasi sosial, yang terdiri dari tiga komponen yaitu: *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).

1. *Place*, tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
2. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
3. *Activity*, kegiatan yang dilakukan oleh pelaku dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.¹⁹

Dari ketiga objek diatas, peneliti menggunakan tiga sumber data yang memberikan informasi mengenai fokus penelitian yang telah peneliti tentukan, yaitu:

1. Tempat yaitu Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo, yang di dalamnya terdapat manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa dari tahun ke tahun.
2. Wawancara atau interview yng dilakukan dengan kepala madrasah, bagian kurikulum, sebagian guru, dan sejumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo.
3. Dokumen yang didapat berupa foto atau gambar, dokumentasi arsip resmi, hingga dokumentasi perihal manajemen kurikulum, mutu pembelajaran, serta prestasi akademik siswa sesuai dengan fokus penelitian yang telah peneliti tentukan.

¹⁹ Sugiyono, Op.Cit, hlm. 229

E. Teknik Pengumpulan Data

Burhan Bungin menjelaskan teknik pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang diperlukan dapat terkumpul sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang *valid* dan *reliable*.

Dalam upaya untuk mendapatkan data yang tepat dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Interview sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee) dengan cara menghimpun bahan keterangan yang dilakukan dengan Tanya jawab secara lisan secara sepihak berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditetapkan.²⁰ Ada beberapa kelebihan yang dapat diperoleh oleh peneliti ketika mengumpulkan data melalui teknik wawancara. Diantaranya ialah peneliti dapat menjalin silaturahmi (kontak langsung) dengan pihak yang berkaitan dengan apa yang diteliti, informasi yang didapatkan lebih mendalam, narasumber bisa menyampaikan informasi secara lebih luas, dan juga bisa mendapatkan informasi tambahan melalui percakapan yang mengalir.

Metode ini digunakan untuk menggali informasi terkait fokus penelitian yang telah ditetapkan. Yaitu peran manajemen kurikulum yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo dalam

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), Hlm. 155.

meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Tentunya ditambah dengan informasi-informasi khusus yang berkaitan dengan pembahasan. Adapun objek wawancara yang ditetapkan peneliti ialah kepala sekolah, WAKA kurikulum, sebagian guru, dan sejumlah siswa sebagai perwakilan dari semua siswa.

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan tiga informan utama yang akan memberikan informasi terkait pembahasan yang telah ditetapkan. Penentuan tiga informan utama ini berdasarkan aspek penguasaan banyak informasi yang bisa diberikan mengenai peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Adapun tiga informan tersebut ialah Bapak kepala MA. Nurul jadid Paiton Probolinggo, WAKA Kurikulum, dan sebagian tenaga pengajar (guru). Ketiga informan tersebut diajukan pertanyaan yang sama melalui sudut pandang yang berbeda sesuai dengan tipoksinya masing-masing. Tentunya semua itu tidak keluar dari fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan menggunakan wawancara semi struktur, karena pertanyaan yang akan diajukan sudah diurutkan secara sistematis, namun peneliti dan narasumber tidak terpaku kepada rancangan tersebut. Dalam artian peneliti dan narasumber melakukan percakapan secara mengalir untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dengan tidak melewati batas yang telah ditentukan. Sehingga, terjadilah interaksi timbal balik antara peneliti dan narasumber.

Tabel 3.1 Instrumen Wawancara

Fenomena Yang Diamati	Indikator	Item
Peran Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa	Manajemen Kurikulum	1. Perencanaan
		2. Implementasi
		3. Hasil
	Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik	1. Perencanaan
		2. Implementasi
		3. Hasil

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang diselidiki.²¹ Teknik observasi dilakukan agar peneliti bisa mengetahui keadaan objek penelitian secara jelas dan nyata. Sehingga, keraguan-keraguan yang sebelumnya terjadi sebelum observasi bisa hilang dengan adanya pengamatan secara langsung. Teknik ini juga bertujuan untuk proses pengecekan atau triangulasi. Dalam artian, peneliti bisa memperoleh data yang objektif dengan perolehan data dan informasi yang akurat. Sebab, peneliti sudah turun ke lapangan dan berhadapan langsung dengan objek penelitian.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi terkait bagaimana peran manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid dengan

²¹ Marzuki, *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPEF-UII, 2000), hlm. 55-56.

melakukan pengamatan secara mendalam dan berkelanjutan. Adapun instrument yang dibangun ialah sebagai berikut:



Tabel 3.2 Instrumen Observasi

Fenomena Yang Diamati	Indikator	Item
Peran Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa	Manajemen Kurikulum	1. Saat bertemu dengan informan untuk mendapatkan informasi
	Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik	2. Saat informan memberikan informasi tentang proses pembelajaran dan prestasi akademik siswa
		1. Saat bertemu informan untuk mendapatkan informasi
		2. Melihat hasil manajemen kurikulum

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber yang tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi terhadap proses penelitian. Dokumentasi menggunakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar atau elektronik.²² Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 221

dari sumber manusia melalui observasi dan wawancara, akan tetapi sumber lain juga digunakan seperti dokumen, foto, dan lain-lain.²³

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan beberapa dokumen baik yang bersifat pribadi ataupun resmi. Tentunya, dokumen yang dianalisis adalah dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Baik itu yang berhubungan dengan kurikulum, proses pembelajaran, ataupun prestasi akademik siswa. Dengan adanya teknik dokumentasi ini, maka akan memperkuat data yang sebelumnya diperoleh dari teknik wawancara dan observasi. Sehingga, struktur penyajian data akan lebih kuat dan akurat. Adapun instrument yang digunakan dalam teknik dokumentasi adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3 Instrumen Dokumentasi

Fenomena Yang Diamati	Indikator	Item
Peran Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa	Manajemen Kurikulum	1. Dokumen 1 (Manajemen Kurikulum Madrasah)
		2. Data program kegiatan seluruh jurusan
		3. Data sarana dan prasarana
		4. Data
Peningkatan Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa	Peningkatan Proses Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa	1. Foto proses pembelajaran
		2. Data prestasi akademik siswa
		3. Data mata

²³ Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm. 72

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh berupa kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori atau susunan klarifikasi. Data dapat diperoleh melalui berbagai macam cara (observasi, wawancara, telaah buku, intisari dokumen), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan penyusunan kata-kata yang membentuk teks dan diperluas berdasarkan kajian teori, pengalaman lapangan, dan beberapa pemikiran para ahli. Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Adapun penjelasan terkait tahap-tahap teknik analisis data yang digunakan ialah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan analisis yang menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.²⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

²⁴ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis*, terj. Jetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16.

Langkah selanjutnya ialah penyajian data, dalam penyajian data dapat diuraikan melalui penjelasan singkat, pemaparan secara mendalam, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Sedangkan dalam hal ini penulis menyajikan data berupa teks yang bersifat naratif. Menurut Miles dan Huberman, 1984 dikutip Sugiyono mengemukakan bahwa dalam melakukan penyajian data, selain teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik dan tabel. Sehingga, dengan demikian penulis juga memberikan penguatan data melalui tabel.

3. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Langkah selanjutnya yang dilakukan ialah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan tersebut bermaksud untuk memberikan gambaran umum sekaligus mengungkap substansi kepada pembaca agar mudah dipahami.

Kesimpulan atau verifikasi ini masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung data-data yang diungkap sebelumnya. Namun, apabila kesimpulan yang dipaparkan bisa diperkuat dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²⁵

²⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 246.

Setelah proses analisis dilakukan secara menyeluruh, maka akan dipaparkan dalam bentuk deskriptif. Namun kesimpulan tersebut juga bisa berkembang secara terus menerus.

G. Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Oleh sebab itu, pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat diperlukan. Melalui pengecekan keabsahan data, maka kredibilitas atau kepercayaan terhadap penelitian ini dapat tercapai. Sehingga, keraguan-keraguan yang sebelumnya muncul dari berbagai pihak bisa hilang dengan adanya bukti yang nyata. Adapun teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data agar dapat dipertanggungjawabkan ialah teknik triangulasi dan *member check* yaitu dengan cara meminta kesepakatan informan.

Pada teknik triangulasi terdapat dua cara, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada triangulasi sumber, peneliti akan mengecek kembali kebenaran data melalui beberapa sumber yang ada sebelumnya. Setelah itu, peneliti akan meminta kesepakatan kepada informan (*member check*) sesuai dengan sumber yang ada demi menghasilkan kesimpulan yang tepat dan akurat.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan data itu.²⁶ Triangulasi ini merupakan teknik pengumpulan data gabungan. Teknik triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat

²⁶ Lexy J. Moleong, Op.Cit. hlm. 330

menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁷



²⁷ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 231

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Dekripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas MA. Nurul Jadid

Nama Sekolah/Madrasah	: MA. NURUL JADID
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 131235130040
NIS/MSN	: 210830
NPSN	: 20546493
Alamat Sekolah/Madrasah	: PO BOX.1 Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo 67291
Desa	: Karanganyar
Kecamatan	: Paiton
Kabupaten	: Probolinggo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	: 67291
Telepon	: (0335) 771202
E-mail	: manjpaiton@gmail.com
Website	: www.manuruljadid.sch.id
Tahun Berdiri	: 1975
Tahun Beroperasi	: 1978
Status Sekolah/Madrasah	: Swasta
SK/Ijin Pendirian	: Kementerian Agama

Program yang diselenggarakan	: 1. Keagamaan 2. Ilmu Pengetahuan Sosial 3. Bahasa 4. Ilmu Pengetahuan Alam 5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Unggulan 6. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tahfidz Unggulan
Nama Kepala Sekolah/Madrasah	: Drs. H. M Lukman Al-Hakim M.Pdi
Alamat Kepala Madrasah	: Karanganyar Paiton Probolinggo
Desa	: Karanganyar
Kecamatan	: Paiton
Kabupaten	: Probolinggo
Provinsi	: Jawa Timur
Kode Pos	67291
HP	082335150736
Nama Yayasan Penyelenggara	: Yayasan Nurul Jadid
Alamat	: PO BOX.1 Ponpes Nurul Jadid Paiton Probolinggo 67291
Telepon	: (0335) 771202

Tahun	1975
Status Akreditasi Terakhir	: A (97)

2. Sejarah Singkat MA. Nurul Jadid Paiton

Sejarah tentang MA. Nurul Jadid Paiton pastinya tidak terlepas dengan sejarah Pondok Pesantren Nurul Jadid, dimana Pondok Pesantren Nurul Jadid merupakan lembaga induk yang membawahi beberapa sekolah formal. Mulai dari Madrasah Tsanawiyah (Mts), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Akhir (SMA). Tidak hanya itu, Pondok Pesantren Nurul Jadid juga membawahi Institut Agama Islam Nurul Jadid (IAINJ), Sekolah Tinggi Teknologi (STT), dan Sekolah Tinggi Kesehatan (STIKES) yang sekarang menyatu menjadi Universitas Nurul Jadid (UNUJA).

Pondok pesantren Nurul Jadid didirikan oleh almarhum KH. Zaini Mun'im pada tahun 1950. Pondok pesantren Nurul Jadid mempunyai prinsip dasar yang harus dipegung teguh oleh seluruh santri. Prinsip tersebut bernama Trilogi Santri dan Panca Kesadaran Santri. Trilogi santri tersebut terdiri dari *Al-ihtimam bil furudil ainiyah* (memperhatikan dalam mengerjakan kewajibn fardu ain), *Al-ihtimam bitarkil kabair* (memperhatikan dalam menjauhi dosa besar), dan *Husnul adab mangallah wa mangalkhaqi* (berakhlak mulia terhadap Allah dan segala makhluk). Sedangkan panca kesadaran santri terdiri dari:

- Kesadaran beragama
- Kesadaran berilmu
- Kesadaran berorganisasi
- Kesadaran bermasyarakat

- Kesadaran berbangsa dan bernegara

Didirikannya berbagai macam lembaga pendidikan formal tersebut bertujuan untuk menampung semua minat santri sesuai dengan keinginan mereka masing-masing. Sehingga, semangat dan potensi para santri dapat disalurkan secara efektif dan efisien. Mengingat para santri berasal dari latar belakang yang berbeda-beda.

Salah satu lembaga formal tingkat lanjutan atas berbasis keagamaan yang ada di pondok pesantren Nurul Jadid adalah Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ) berdiri secara resmi pada tahun 1977, dengan SK. Yayasan Nurul-Jadid 1 Januari 1978 dengan SK Nomor: 0407/YNJ/A.III/I/1978.

Seiring dengan berjalannya waktu, Madrasah Aliyah Nurul Jadid mendapat status terdaftar dari Departemen Agama pada tahun 1980 dengan SK nomor: L.m/3/222/1980, yang kemudian statusnya meningkat menjadi diakui dengan SK. Nomor: B/E/IV/MA/0177/1994. Tidak cukup hanya itu, para pengelola madrasah terus melakukan peningkatan dari berbagai bidang. Sehingga, terbukti pada tahun 1997 status ini berhasil meningkat lagi menjadi disamakan dengan SK. Nomor: A/EIV/MA/008/1997, dan pada akhir tahun 2005 berhasil terakreditasi dengan tipe A (Unggul) dengan SK. Nomor: A/Kw.13.4/MA/402/2006 terhitung sejak tanggal 19 Januari 2006.

Pada tahun 1975, saat pemerintah sedang gencar-gencarnya mempublikasikan Lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA), maka yayasan Nurul Jadid Paiton juga turut berpartisipasi dengan adanya “pendidikan Guru Agama Nurul Jadid” (PGANJ). Namun lembaga ini hanya berjalan selama 2 tahun,

sampai pada tahun 1977. Hal ini disebabkan oleh instruksi dari Menteri Agama yang membatasi berdirinya satu Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) untuk setiap kabupaten. Oleh sebab itu, maka Pendidikan Guru Agama Nurul Jadid (PGANJ) 6 tahun diganti menjadi: Kelas I, II dan III menjadi kelas I, II dan III Mts. Nurul Jadid, dan kelas IV, V dan VI menjadi kelas I, II dan III Madrasah Aliyah Nurul Jadid.

Seiring dengan perkembangan zaman, Madrasah Aliyah Nurul Jadid terus melakukan perbaikan dan pengembangan di segala bidang. Baik di bidang kurikulum, keasiswaan, sarana prasarana dan lain-lain. Semua itu dalam rangka menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan pastinya lebih maju. Sehingga, pada tahun 1980 sejak madrasah ini memperoleh status terdaftar, dibuka dua jurusan, yaitu: Jurusan ilmu-ilmu Agama dan jurusan Ilmu-ilmu Sosial IPS.

Kemudian sejak tahun pelajaran 1993/1994 madrasah ini mendapat ijin untuk menyelenggarakan MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus) dengan SK. Nomor: 44/E/1994 yang kemudian pada tahun pelajaran 1994/1995 namanya diganti menjadi Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) dan dalam waktu yang bersamaan juga dibuka program Bahasa dan IPA.

Dalam perkembangan terakhir sejak Madrasah Aliyah Nurul Jadid menyanggah akreditasi A, semua program studi yang ada terus dikembangkan. Program Bahasa dikembangkan menjadi program Bahasa plus, program IPA Reguler juga dibuka program IPA Berstandar International dan MAK menjadi Program Keagamaan (PK). Dibukanya program IPA Berstandar International itu

karena pada tahun pelajaran 2006/2007 Madrasah Aliyah Nurul Jadid ditunjuk oleh Depag RI untuk menjadi madrasah yang layak dikembangkan menjadi Madrasah Berstandar Internasional. Program tersebut adalah Pilot project yang pada tahap pertama hanya terbatas pada empat Madrasah Aliyah di seluruh Indonesia. Melalui surat ikatan kerja yang dikeluarkan oleh Departemen agama (Depag) RI No. DT II/PP.00/181/2007, tepatnya pada hari jumat tanggal 27 april tahun 2007. Pada saat itu maka MA. Nurul Jadid secara resmi sebagai Madrasah Aliyah yang dikembangkan menjadi Madrasah Bertaraf Internasional.

Selanjutnya, pada tahun 2007/2008 jumlah madrasah yang menjadi pilot project Depag tersebut bertambah menjadi 32 madrasah terdiri dari negeri dan swasta. Proses pengembangan Madrasah ini berjalan selama lima tahun hingga madrasah tersebut dirasa mampu untuk berjalan secara mandiri.

3. Letak Geografis MA. Nurul Jadid Paiton

MA. Nurul Jadid terletak di desa Karanganyar Kecamatan Paiton Kabupaten Probolinggo Jawa Timur. Saat ini menempati areal tanah seluas 17 Ha. yang terbagi dalam beberapa lembaga mulai dari PAUD hingga Perguruan Tinggi dan untuk MA. Nurul Jadid menempati areal +-2Ha. Secara geografis letak MA. Nurul Jadid berada pada: 7 40" LS, 113.

4. Visi, misi, dan tujuan

a. Visi Madrasah

Terdepan dalam membentuk siswa yang berkualitas dalam IMTAQ dan IPTEK berstandar internasional. Adapun indicator dari visi tersebut ialah:

- Unggul dalam kemampuan intelektual
- Unggul dalam keterampilan / skill
- Unggul dalam beraktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah
- Unggul dalam prestasi akademik
- Unggul dalam persiapan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri

b. Misi Madrasah

- Mengembangkan kurikulum nasional dan internasional sesuai dengan kebutuhan zaman.
- Melaksanakan proses pembelajaran yang aktif kreatif dan efektif dalam rangka mengembangkan potensi intelektual dan skill siswa.
- Menumbuhkan motivasi dalam aktivitas keagamaan dan berakhlakul karimah.
- Mengembangkan potensi akademik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat untuk mencapai prestasi akademik yang kompetitif baik nasional maupun internasional.

c. Tujuan madrasah

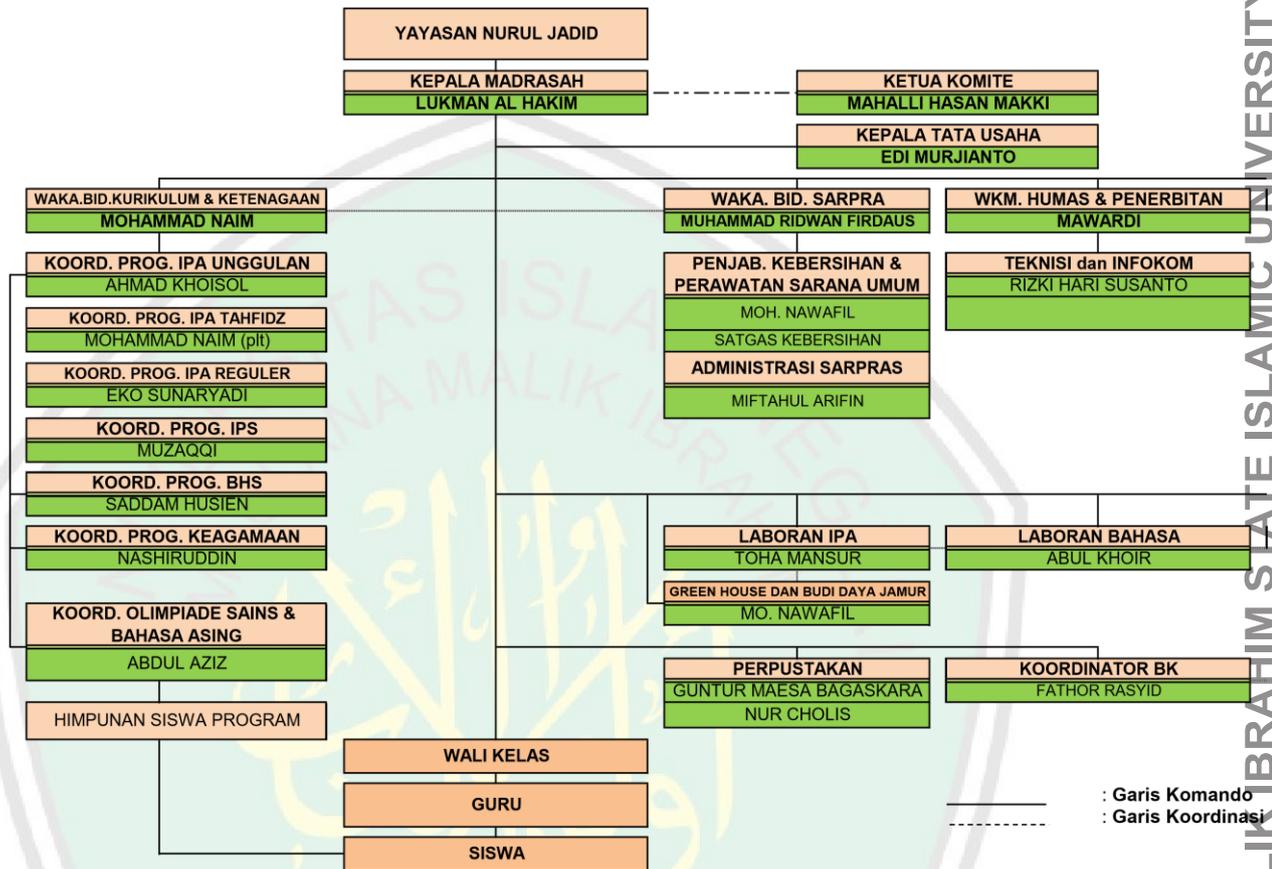
- Menyiapkan siswa agar mampu menguasai ilmu agama dan ilmu umum khususnya matematika dan sains dengan standar internasional.

- Menyiapkan siswa untuk mempunyai skill/keterampilan khususnya dalam bidang ICT agar mampu bersaing di tingkat nasional maupun tingkat global.
- Menyiapkan siswa untuk menguasai dan menghayati dasar-dasar keagamaan serta dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari dengan dijiwai akhlakul karimah.
- Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi baik di dalam maupun di luar negeri.
- Menyiapkan siswa untuk mampu berkomunikasi secara aktif dengan menggunakan Bahasa arab dan atau Bahasa inggris.

5. Struktur Organisasi

Dalam suatu lembaga pendidikan, pasti terdapat struktur organisasi yang menjelaskan terkait bagaimana wewenang, tanggung jawab, dan tugas dari masing-masing posisi yang ada. Struktur organisasi ini berfungsi untuk memberikan pemahaman secara cepat kepada pihak lain yang berkepentingan. Baik kepada kepala sekolah, tata usaha, ataupun yang lain. Adapun struktur organisasi di MA. Nurul Jadid ialah sebagai berikut.

STRUKTUR ORGANISASI MA. NURUL JADID PAITON



Berdasarkan gambar di atas, dapat disimpulkan bahwa MA. Nurul Jadid menyusun struktur organisasi secara sistematis dan komprehensif. Tentunya dengan tetap memperhatikan keadaan SDM dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Kemudian diiringi dengan optimalisasi peran berdasarkan posisi masing-masing.

6. Jumlah Siswa dan Rombongan Belajar

Tabel 4.1 jumlah siswa dan rombongan belajar

NO	KELAS	JUMLAH			WALI KELAS	KETUA KELAS	
		Perkelas	Perprogram	Putra/Putri			
1	X IPA Unggulan 1	18	46	Pa	Toha Mansur, S.Pd.	Muhammad Akmal Anas	
2	X IPA Unggulan 2	28			Afrida Nur Laili, Lc., M.Pd.	Anis Fitriya	
3	X IPA Tahfidz 1	29	58	163	Ahmad Muzakki, S.Pd.I.	Mohammad Hengki Fernando	
4	X IPA Tahfidz 2	29			Suhairi, M.Pd.	Zylda Nuriel Imamatul Basyiroh	
5	X IPA Reguler 1	34	129		Abu Bakar, M.Pd.	Abdul Wahid Malik	
6	X IPA Reguler 2	47			Lailatur Rizqiyah, S.Pd.	Putri Salsabila	
7	X IPA Reguler 3	48			Mutmainnah Nur Hidayati, S.Pd.	Yeni Dwi Masruroh	
8	X IPS 1	30	54		Pi	Ponirin, M.Pd.I.	Usamah
9	X IPS 2	24				Saifur Rizal, S.Pd.I.	Mila Okta Vionika
10	X BHS 1	26	66	241	Saddam Husien, M.Pd.I.	Sayyidiy Abd Qaadir Maulaaniy	
11	X BHS 2	40			Farhah, S.Pd.I.	Balqis Izzatus Zahwa	
12	X PK 1	26	51		Abdul Aziz, S.Sos.I.	Ruhulloh Ali Wafi	
13	X PK 2	25			Zainollah, S.Pd.	Hifni Hazimah Nurul Islami	
Jumlah Kls X		404		404			
NO	KELAS	JUMLAH			WALI KELAS	KETUA KELAS	
		Perkelas	Perprogram	Putra/Putri			
1	XI IPA (Unggulan) 1	19	46	Pa	Nailul Abror, S.T.P.	Syarif Hidayatullah	
2	XI IPA (Unggulan) 2	27			M. Lutfi Fauzi, S.T.	Ghefira Faiz Sabila	
3	XI IPA (Tahfidz) 1	17	34	166	Abdul Ra'uf, M.Si.	Dido Hairu Susanda	
4	XI IPA (Tahfidz) 2	17			Afidatul Bariroh, S.Pd.	Roifatul Masruroh	
5	XI IPA (Reguler) 1	22	133		Mustofa, S.Pd.	Firman Wahyuda	

6	XI IPA (Reguler) 2	17			Ahmad Hudri, M.Pd.	Muhammad Akbar Maulana
7	XI IPA (Reguler) 3	31			Muzaqqi, M.Pd.I.	Savika Dwi Risqi Ilahi
8	XI IPA (Reguler) 4	32			Akhmad Taufik Hidayatullah, S.Pd.	Savinatun Najah
9	XI IPA (Reguler) 5	31			Nur Faizah, M.Pd.	Lana Fahima Robbany
10	XI IPS 1	32	59	Pi	Andri Indah Haeriyanto, M.Pd.	Rizqi Hidayatullah Sugiharto
11	XI IPS 2	27			Restu Yuniar Anggraini, S.Pd.	Hidayatus Sholihah
12	XI BHS 1	37	74	229	Abdurrahman, M.Pd.I.	M. Aldani Marcelino Ayyubi
13	XI BHS 2	21			Hisni, S.H.I.	Airin Nur Abidah
14	XI BHS 3	16			Eko Sunaryadi, S.Pd	Lailatun Nafisah
15	XI PK 1	22	49		Moch. Abdillah, S.Pd.	Faizis Sururi
16	XI PK 2	27			Nashiruddin, M.Pd.I.	Shafa Mariska
Jumlah Kls XI		395			395	

NO	KELAS	JUMLAH			WALI KELAS	KETUA KELAS
		Perkelas	Perprogram	Putra/Putri		
1	XII IPA (Unggulan) 1	16	41	Pa	Ahmad Khoisol, S.P.	Muhammad Bachtiar Raharja
2	XII IPA (Unggulan) 2	25			Robbie Nur Rachman, M.Pd.	Amirah belinda
3	XII IPA (Tahfidz) 1	9	22		Habibur Ridho, S.Si.	Mohammad Hilmy Faidulah
4	XII IPA (Tahfidz) 2	13			Eva Mayasari, S.Pd.	Nafilatus Safira
5	XII IPA (Reguler) 1	28	166	177	Akhmad Saufi, S.H.I, S.Pd.	M.Kholilurrahman
6	XII IPA (Reguler) 2	25			Sugianto, S.Pd.	Samsul Bahri
7	XII IPA (Reguler) 3	37			Siani, S. Pd.	Jihan Amira Firdaus
8	XII IPA (Reguler) 4	38			Guntur Maesa Bagaskara, S. Kom.	Siti Rifatul Khoiriyah
9	XII IPA (Reguler) 5	38			Andriyanto, M.Pd.	Lingkar Bening Berlian
10	XII IPS 1	39	71	Pi	Mudhowi, S.Ag.	Moch Fariz Fahrezi
11	XII IPS 2	32			Dwi Candra Wibawa, S.Pd.	Nadia Bela Nica Romansyah
12	XII BHS 1	40	95	261	Prayogi Soesanto, S.S.	Muhammad Nopiyansah

13	XII BHS 2	25			Hasanuddin, M.Pd.	Madaliah Putri Kadir
14	XII BHS 3	30			Wahyudi Teguh Santoso, S.Pd.	Robiatul Adawiyah
15	XII PK 1	20	43		Ahmad Saili, S.H.I.	Abdur Rozaq
16	XII PK 2	23			Ahmad Taufiqun Nur, M.Pd.	Mirna Wulan Sari
Jumlah Kls XI		438		438		
JUMLAH PER PROGRAM / JURUSAN						
IPA U	IPA Tahfidz	IPA R	IPS	Bahasa	Keagamaan	Keseluruhan
133	114	428	184	235	143	1,237
JUMLAH TOTAL						
Putra		Putri		Keseluruhan		
506		731		1,237		

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwasanya jumlah siswa/I yang ada di MA. Nurul Jadid cukup banyak. Hal ini menandakan bahwa MA. Nurul Jadid mendapat kepercayaan dari masyarakat secara umum.

B. Paparan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di Pondok Pesantren Nurul Jadid, secara khusus di Madrasah Liyah Nurul Jadid (MANJ) Paiton. Peneliti melaksanakan penelitian di madrasah yang berada di bawah naungan yayasan atau pesantren. Sebagaimana yang telah direncanakan di awal.

Kemudian, penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih dua bulan. Mulai dari tanggal 07 Februari sampai 07 Maret dengan menyesuaikan jam masuk pondok dan jam masuk sekolah. Hal ini dikarenakan situasi pandemic covid 19 yang semakin memperketat sistem di segala lini. Baik dalam lingkup pesantren, madrasah, atau bahkan asrama-asrama santri. Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Nurul Jadid (MANJ).

Dua bulan ini digunakan untuk proses pemantauam lokasi penelitian dan observasi terhadap beberapa pelaku yang dirasa cocok dijadikan sebagai informan. Seperti kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan sebagian guru. Hal ini dalam rangka menemukan jawaban yang kuat berdasarkan data dan fakta yang mendukung satu sama lain. Sehingga, hasil yang akan diperoleh nanti bisa maksimal.

Data ini lebih banyak diperoleh dengan wawancara mulai dari awal hingga akhir. Pastinya, dalam proses penelitian ini banyak kendala yang terjadi. Seperti sulitnya bertemu dengan informan dikarenakan waktu yang terbatas dan kesibukan yang sangat banyak. Hal ini menuntut kesabaran dari peneliti untuk tetap bisa mencari informasi yang dibutuhkan sesuai dengan kerangka penelitian. Semisal bertanya kepada teman, membaca buku, ataupun yang lain-lain.

Adapun informan yang dijasikan subjek dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Idenitas Informan

No.	Nama Informan	Jenis Kelamin (L/P)	Pekerjaan	Pendidikan
1.	Drs. H. M Lukman Al-Hakim M.Pdi	L	Kepala MA. Nurul Jadid	S2
2.	Mohammad Naim, S.H.I.	L	Guru sekaligus Waka Kurikulum MA. Nurul Jadid Paiton	S1
3.	Musthofa, S.Pd.	L	Guru	S1

Dengan demikian, peneliti mendapatkan 3 informan yang akan menjadi actor penelitian. Actor penelitian atau informan diharapkan mampu memberikan data dan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan.

1. Perencanaan kurikulum di MA. Nurul Jadid dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Perencanaan merupakan aspek yang sangat penting dalam mencapai sebuah tujuan. Adanya perencanaan akan semakin mempermudah langkah-langkah yang harus dilakukan baik dalam skala kecil, sedang, ataupun besar. Hal ini juga berlaku di dalam bidang kurikulum Madrasah. Di dalam Madrasah, kurikulum menjadi dasar yang harus diperhatikan secara teliti dan hati-hati. Sebab, kurikulum sangat berkaitan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di kelas ataupun luar kelas.

Manajemen kurikulum menjadi salah satu lingkup di manajemen sekolah guna menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Sehingga, output yang dihasilkan menjadi insan yang unggul, berkualitas, dan mampu bersaing dengan lulusan dari sekolah lain. Sebab disadari atau tidak, kurikulum sebagai pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran mempunyai pengaruh yang sangat besar. Baik terhadap pribadi siswa, metode mengajar guru, hingga segala hal yang ada dalam pembelajaran. Adapun salah satu faktor penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran

adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Luqman selaku Kepala Madrasah MA. Nurul Jadid bahwa:

Hal yang paling saya tekankan dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah terkait Sumber Daya Manusia (Guru). Mereka yang kaku dalam hal teknologi, maka kami berikan fasilitas berupa pelatihan dan pengarahan. Apalagi zaman sekarang sudah masanya memanfaatkan teknologi, terutama pendidikan.²⁸

Dari tahun ke tahun, kebutuhan siswa dan tuntutan zaman pasti mengalami perubahan. Hal ini adalah kenyataan umum yang sudah dipahami oleh seluruh kalangan. Oleh sebab itu, seluruh sekolah atau madrasah pasti akan terus berusaha untuk menyesuaikan sistem yang ada dengan zaman yang sedang berlaku, terutama dalam hal kurikulum.

Selain itu, dalam proses meningkatkan mutu pembelajaran, hal yang tak kalah penting adalah apresiasi. Hal ini bertujuan untuk terus memotivasi para siswa agar semangat bersaing dalam meraih prestasi satu sama lain. Harapannya, semua siswa yang tidak mendapatkan prestasi dapat tergugah agar bisa berprestasi di masa yang akan datang. Meskipun dalam kurikulum 13 hal tersebut sudah diganti dalam istilah tuntas belajar. Hal ini senada dengan dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Kepala Sekolah bahwa:

Jadi meskipun di kurikulum 13 sudah diganti tuntas belajar, namun kami dari pihak madrasah tetap memberikan apresiasi untuk memacu semangat mereka, salah satu bentuknya ialah memberikan bantuan dana dan memberikan piala sepenuhnya pada siswa saat memenangkan lomba di luar. Sedangkan pihak Madrasah melakukan proses duplikat sebagai proses dokumentasi.²⁹

²⁸ Wawancara dengan Bapak Luqman, Kepala Sekolah MA. Nurul Jadid, Paiton tanggal 7 Maret 2021

²⁹ Wawancara dengan Bapak Luqman, Op.Cit.

Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan, meskipun sudah diterapkan peningkatan Sumber Daya Manusia (Guru) dan adanya apresiasi bagi siswa yang berprestasi, namun masih ada saja masalah yang terjadi. Baik dalam internal siswa sendiri maupun yang lain. Hal ini sebagai bentuk dari dinamika pendidikan yang selalu menghadirkan tantangan dan perubahan. Oleh sebab itu pendidikan menjadi pembahasan yang tidak akan pernah selesai dibahas.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran sekaligus menjadi pelajaran bagi mereka yang terjun dalam dunia pendidikan. Seperti guru, masyarakat, hingga menteri pendidikan untuk terus berpikir dan berinovasi guna meningkatkan pendidikan yang ada di Indonesia. Apalagi setiap sekolah atau madrasah mempunyai masalah yang berbeda-beda yang harus dicari solusinya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Mustofa selaku guru MA. Nurul Jadid Paiton, mengatakan bahwa:

Masalah dalam proses pembelajaran di sekolah pasti berbeda-beda ya. Kalau di sini yang paling kelihatan adalah kurangnya semangat siswa dalam belajar. Hal ini bisa disebabkan oleh waktunya yang sedikit, atau juga medianya kurang menyenangkan, atau juga mungkin tenaga pendidiknya kurang cocok, jadi itu banyak faktor sebelumnya. Jadi dari situ semangat belajar siswa menurun dan berakibat pada prestasi yang menurun.³⁰

Selama perjalanan pembelajaran di Madrasah berlangsung, Bapak Mustofa selaku guru juga melakukan pengamatan secara pribadi terkait

³⁰ Wawancara dengan Bapak Mustofa, guru MA. Nurul Jadid, tanggal 7 Maret 2021.

kebiasaan siswa yang biasanya pintar, bisa menerima pelajaran lebih cepat, dan berprestasi lebih lama. Beliau mengungkapkan bahwasanya:

Jadi sangat kelihatan ya tentang bagaimana siswa yang semangat dan tidak semangat dalam belajar. Mereka yang semangat dalam belajar selalu bisa mengisi waktu kosong (tidak ada guru) dengan baik. Misalnya dengan membaca pelajaran yang telah diajari, mengerjakan tugas tambahan, dan sejenisnya. Sedangkan siswa yang tidak semangat dalam belajar biasanya menggunakan waktu kosong dengan hal-hal yang kurang bermanfaat. Seperti bergurau, tidur, dan lain-lain.³¹

Keadaan di atas tentu sudah lumrah terjadi baik di sekolah ataupun madrasah. Bedanya, mungkin bisa dilihat dari tingkatan, frekuensi, atau motif yang melatarbelakangi masalah itu terjadi. Maka dari itu, perlu adanya pengawaaan secara berkelanjutan agar masalah-masalah yang terjadi bisa tetap teratasi dan tidak semakin besar. Solusi yang diterapkan dalam menanggulangi masalah tersebut bisa diambil dari kebijakan kepala sekolah, musyawarah bersama, atau usulan dari para guru. Dalam hal ini, Bapak Mustofa juga berpendapat bahwasanya:

Kalau menurut saya, solusi itu berada di tangan pendidiknya. Sebab pendidik mempunyai hak memerintah dalam proses pembelajaran. Jadi pendidik itu mempunyai kuasa dalam proses pembelajaran di kelas. Arah pembelajaran tergantung bagaimana pendidik menyetir suasana. Jadi harus diusahakan proses pembelajaran yang terjadi itu bisa menyenangkan. Kalau sudah menyenangkan, pasti siswa akan lebih antusias dan tidak akan terjadi siswa tidur dalam kelas, siswa tidak fokus, sibuk sendiri, dan lain-lain.

Sebenarnya, fakta-fakta tersebut juga sudah dipikirkan pada awal penentuan manajemen kurikulum dari pengalaman tahun sebelumnya.

Kemudian hal itu akan kembali dievaluasi di masa yang akan datang.

³¹ Wawancara dengan Bapak Mustofa, *Op.Cit.*

Sehingga, proses pembelajaran yang terjadi di Madrasah berjalan stabil dan tidak melenceng dari garis-garis ketentuan yang telah ditetapkan.

Adapun perencanaan manajemen kurikulum yang dilaksanakan di awal tahun pelajaran meliputi program kegiatan yang akan dilaksanakan oleh setiap jurusan, jadwal guru, penataan fasilitas yang akan digunakan, membahas masalah-masalah siswa yang terjadi sebelumnya, dan lain-lain. Semua itu dalam rangka memperoleh keputusan terbaik dengan meminimalisir kemungkinan efek negatif yang akan terjadi. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Naim selaku WAKA Kurikulum bahwasanya:

Dalam penetapan manajemen kurikulum, kami melibatkan beberapa pihak. Diantaranya guru-guru senior, ketua program setiap jurusan, dari WAKA Kurikulum sendiri, dan pastinya diikuti oleh Kepala Madrasah. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan madrasah secara komprehensif dan jangka panjang. Sebab mereka lah yang paling banyak berperan dalam roda pendidikan di Madrasah, khususnya dalam proses pembelajaran.³²

Setelah semua pihak itu melakukan musyawarah, maka keputusan diambil dari hasil mufakat dengan resiko yang telah dipertimbangkan bersama. Sebab mau tidak mau, efek negatif pasti akan selalu ada di setiap keputusan melalui sudut pandang yang berbeda. Baik dari kaca mata siswa, orang tua, masyarakat, guru, ataupun yang lain.

Pembahasan yang diangkat dalam forum tersebut tidak lain adalah tentang bagaimana upaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan

³² Wawancara dengan Bapak Naim sebagai WAKA Kurikulum MA. Nurul Jadid, tanggal 7 Maret 2021.

prestasi siswa. Hal ini kemudian ditarik kepada beberapa poin yang sangat penting untuk dibahas. Yaitu analisis SWOT (berbicara tentang kelebihan dan kekurangan), pasar, dan prospek ke depan siswa. Tiga poin tersebut adalah pembahasan utama yang kemudian diikuti oleh pembahasan penunjang yang lain. Dalam hal ini Bapak Naim mengungkapkan bahwa:

Terkait dengan prospek siswa, kami sebenarnya juga mengalami dilema. Di satu sisi kami senang jika ada salah satu siswa dari kami diterima di Perguruan Tinggi terbaik di luar sana. Namun di sisi yang lain, kami juga harus memperjuangkan perguruan tinggi di sini, yaitu UNUJA. Maka dari itu, kami terus memberikan bimbingan terhadap siswa. Jika seadannya jurusan yang dipilih tidak ada di UNUJA, maka diperbolehkan untuk lanjut di luar. Namun jika jurusan yang dipilih ternyata ada di UNUJA, maka dianjurkan untuk tetap di Nurul Jadid. Selebihnya siswa yang memutuskan. Kami hanya sebatas memberikan arahan dan bimbingan.³³

2. Proses pelaksanaan kurikulum di MA. Nurul Jadid dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Dalam proses pelaksanaan kurikulum, MA. Nurul Jadid berusaha semaksimal mungkin untuk sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Setiap jurusan mempunyai kriterianya sendiri dalam menentukan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Semisal program Bahasa membutuhkan media untuk mengenal Bahasa lain seperti video atau audio, program IPA yang membutuhkan ruang khusus untuk mempraktekkan teori seperti laboratorium, program keagamaan yang

³³ Wawancara dengan Bapak Naim sebagai WAKA Kurikulum MA. Nurul Jadid, *Op. Cit.*

membutuhkan lingkungan khusus untuk menciptakan persaingan yang lebih ketat, dan lain sebagainya.

Dari proses peningkatan mutu pembelajaran yang dilakukan, hal ini juga berdampak terhadap kuantitas siswa yang masuk di setiap tahun. Sebab, proses pembelajaran yang baik pasti akan memberikan kesan yang baik terhadap masyarakat dan meningkatkan kepercayaan mereka kepada sekolah. Apalagi juga diikuti dengan segudang prestasi, kemampuan, dan keahlian yang sudah teruji.

Selain itu, hal pertama yang dilaksanakan oleh pihak madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik adalah meningkatkan sikap kedisiplinan di segala lini. Baik dalam bidang proses pembelajaran dalam kelas, pembinaan khusus, ataupun ekstrakurikuler yang diadakan oleh madrasah. Hal ini sedanan dengan yang dikatakan Bapak Luqman sebagai Kepala Madrasah bahwa:

Jadi di dalam pelaksanaan peningkatan mutu pembelajaran, hal pertama yang ditekankan adalah tentang kedisiplinan. Mulai dari masuk kelas di waktu pagi, penyerahan perangkat pembelajaran, dan kegiatan-kegiatan lain yang mendukung terhadap proses pembelajaran dan peningkatan prestasi akademik siswa.³⁴

Di dalam proses pelaksanaan kurikulum, pihak madrasah selalu berusaha untuk menyesuaikan dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Baik dari segi pendanaan, program kegiatan, ataupun tambahan-tambahan lain yang berkaitan dengan proses pendidikan di

³⁴ Wawancara dengan Bapak Luqman sebagai Kepala Sekolah MA. Nurul Jadid, 7 Maret 2021.

madrasah, terutama kurikulum. Tidak hanya itu, pelaksanaannya juga harus sesuai dengan peraturan yang ditetapkan oleh pesantren.

Sebab, sebagai lembaga pendidikan yang berada di naungan pesantren, maka mau tidak mau harus tetap mengikuti dan mematuhi peraturan yang ditetapkan pesantren. Mulai dari estimasi waktu, pendanaan, fasilitas, dan lain-lain. Sehingga, tak heran jika Bapak Luqman mengatakan bahwa kurikulum yang diterapkan di MA. Nurul Jadid adalah kurikulum modifikasi antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum pesantren.

Dari integrasi kurikulum tersebut, akhirnya melahirkan hambatan yang dialami oleh pihak madrasah, yaitu perihal pendanaan. Terbatasnya dana yang disediakan oleh pihak pesantren memaksa madrasah untuk memangkas beberapa kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal ini tentu juga mempengaruhi terhadap tujuan akhir yang hendak dicapai oleh pihak madrasah. Baik dari segi kualitas, frekuensi, dan lain-lain.

Namun untuk menutupi hambatan yang terjadi, pihak madrasah tetap berusaha untuk memaksimalkan beberapa kegiatan pokok yang tetap dilaksanakan. Seperti pembelajaran di dalam kelas, kegiatan khusus jurusan, dan tambahan jam pelajaran yang khusus untuk mata pelajaran wajib. Ini adalah salah satu jalan yang dilaksanakan oleh pihak madrasah. Padahal, faktanya seluruh elemen madrasah sangat semangat untuk terus meningkatkan kualitas diri. Hal ini bisa dilihat dari antusias siswa yang

sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan di tahun-tahun sebelumnya. Ini juga merupakan efek dari pandemic corona.

Tapi jika seandainya dilihat secara umum, proses pelaksanaan yang terjadi bisa dikatakan esuai dengan perencanaan yang dilaksanakan di awal. Mulai dari program kegiatan pokok, program tambahan, hingga budaya sehari-hari yang ditetapkan berdasarkan keadaan dan kebutuhan. Hanya saja, adanya pandemic covid 19 ini yang sedikit-banyak berpengaruh terhadap segala lini madrasah.

Selanjutnya, MA. Nurul Jadid terus berusaha untuk menciptakan inovasi dan kreasi dalam perbaikan mutu pembelajaran. Terutama dalam hal kegiatan siswa seperti halnya ekstrakurikuler. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Luqman sebagai Kepala Madrasah bahwasanya:

Untuk waktu yang akan datang, saya akan terus berusaha meningkatkan kegiatan siswa terutama yang berkaitan dengan jurusan. Semisal program Bahasa membutuhkan apa, program PK membutuhkan apa, dan seterusnya. Selain dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang jurusan yang diambil, hal ini juga untuk menciptakan citra MANJ yang lebih baik. Baik di media atau secara nyata.³⁵

Meskipun secara garis besar yang berpengaruh besar dalam peningkatan pembelajaran adalah kurikulum, namun juga ada hal lain yang ikut mendukung dalam mencapai tujuan tersebut. Salah satunya ialah fasilitas sekolah. Fasilitas berperan sebagai media penunjang di segala bidang. Baik kurikulum, kesiswaan, administrasi, maupun kegiatan-

³⁵ Wawancara dengan Bapak Luqman sebagai Kepala Madrasah, tanggal 7 Maret 2021.

kegiatan yang lain. Sebab tak bisa dipungkiri, bahwa dalam setiap proses pelaksanaan pasti membutuhkan fasilitas. Baik dalam skala kecil ataupun besar.

Berikut adalah fasilitas yang disediakan oleh MA. Nurul Jadid dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tabel 4.3 Inventaris Perkantoran

**INVENTARIS PERKANTORAN
MA NURUL JADID (TERAKREDITASI A) PAITON PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

**RUANG:
KANTOR TU**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Lemari Kayu	MANJ/TATA USAHA/2.05.01.04.002/1995	3	√		
2	Lemari Kaca	MANJ/TATA USAHA/2.07.01.01.097/2008	2	√		
3	Meja Komputer	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.01.009/2009	11	√		
4	Meja Kayu	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.01.002/1996	3	√		
5	Komputer	MANJ/TATA USAHA/2.09.01.01.005/2007	11	√		
6	Printer	MANJ/TATA USAHA/2.06.01.02.067/2008	7	√	√	√
7	Scanner	MANJ/TATA USAHA/2.03.03.07.010/2008	2	√		
8	Kursi Kayu	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.01.004/2007	2	√		√
9	UPS	MANJ/TATA USAHA/2.06.01.01.048/2006	7	√		
10	HUB	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.06.019/2008	1	√		
11	Laci Plastik Kecil	MANJ/TATA USAHA/2.05.01.04.002/2007	1	√		

12	Kipas Angin	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.04.006/2007	1	√		
13	Jam Dinding	MANJ/TATA USAHA/2.03.03.08.015/2006	2	√		
14	Lemari (Etalase) Kunci	MANJ/TATA USAHA/2.05.01.04.002/2009	1	√		
15	Tabung Pemadam	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.03.001/2008	1	√		
16	Meja Tamu Kecil	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.01.008/2009	1	√		
17	Meja Tamu Besar	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.01.008/2009	1	√		
18	Kursi Tamu	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.01.004/2009	5	√		
19	Laci Plastik Besar	MANJ/TATA USAHA/2.05.01.04.002/2007	5	√		
20	Lambang Negara	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.06.026/1996	1	√		
21	Gambar Presiden	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.06.027/2009	1	√		
22	Gambar Wakil Presiden	MANJ/TATA USAHA/2.05.02.06.027/2009	1	√		
23	Lampu TL	MANJ/TATA USAHA/4.01.03.06.002/2007	4	√		
24	LCD Projector	MANJ/TATA USAHA/2.07.01.08.128/2009	2	√		
25	Telephone	MANJ/TATA USAHA/2.06.02.01.001/2007	2	√		√
26	Tempat Sampah	MANJ/TATA USAHA/4.01.03.05.004/2007	1	√		
27	Papan Informasi	MANJ/TATA USAHA/2.05.01.05.008/2009	2	√		
28	AC (Pendingin Ruang)	MANJ/TATA USAHA/2.03.02.11.008/1999	2	√		
29	Tempat Air	MANJ/TATA USAHA/2.03.03.08.037/2006	1	√		
30	Tabir Almunium	MANJ/TATA USAHA/2.07.01.01.097/2007	2	√		
31	Laptop	MANJ/TATA USAHA/2.09.01.01.005/2006	1	√		

Dari adanya inventaris kantor yang telah disebutkan di atas, baik dari segi kelengkapan, keadaan, dan tertib administrasi, maka dapat disimpulkan bahwa

MA. Nurul Jadid mempunyai potensi besar dalam perbaikan mutu pembelajaran untuk masa yang akan datang. Tentunya dengan terus melakukan proses evaluasi baik dari segi perencanaan dan pelaksanaan di semua lini.

**RUANG:
KEPALASEKOLAH**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Tamu Besar	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.01.008/2006	1	√		
2	Meja Tamu Kecil	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.01.008/2006	1	√		
3	Kursi Tamu	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.01.004/2006	4	√		
5	Meja Kayu	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.01.008/2001	1	√		
6	Kursi Besi Lipat	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.01.004/2005	3	√		
7	Lemari Kaca	MANJ/R.KEPALA/2.07.01.01.097/2009	1	√		
8	Jam Dinding	MANJ/R.KEPALA/2.03.03.08.015/2008	1	√		
9	Kipas Angin	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.04.006/2007	1	√		
11	Lambang Garuda	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.06.026/2003	1	√		
12	Tempat Sampah	MANJ/R.KEPALA/4.01.03.05.004/2007	1	√		
13	Lampu Pijar	MANJ/R.KEPALA/4.01.03.06.002/2007	8	√		
14	Kursi Kepala	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.01.003/2003	1	√		
15	Tempat Air	MANJ/R.KEPALA/2.03.03.08.037/2006	1	√		
16	AC (Pendingin Ruang)	MANJ/R.KEPALA/2.03.02.11.008/1999	1	√		
17	Komputer	MANJ/R.KEPALA/2.09.01.01.005/2007	1	√		
18	Gambar Presiden	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.06.027/2009	1	√		
19	Gambar Wakil Presiden	MANJ/R.KEPALA/2.05.02.06.027/2009	1	√		

RUANG: SERVIS

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Komputer	MANJ/R.INFOKOM /2.09.01.01.005/2007	4	√		
2	Meja Kayu	MANJ/R.INFOKOM /2.05.02.01.008/2001	4	√		
3	Kursi Kayu	MANJ/R.INFOKOM /2.05.02.01.004/2007	1	√		
4	Lemari Kayu	MANJ/R.INFOKOM /2.05.01.04.002/1991	1	√		
5	UPS	MANJ/R.INFOKOM /2.06.01.01.048/2006	5	√		
6	Laci Plastik Kecil	MANJ/R.INFOKOM /2.05.02.06.019/2008	1	√		
7	Jam Dinding	MANJ/R.INFOKOM /2.03.03.08.015/2008	1	√		
8	Lambang Negara	MANJ/R.INFOKOM /2.05.02.06.026/1996	1	√		
9	Gambar Presiden	MANJ/R.INFOKOM /2.05.02.06.027/2009	1	√		
10	Gambar Wakil Presiden	MANJ/R.INFOKOM /2.05.02.06.027/2009	1	√		

Dari adanya inventaris di bagian ruang servis dalam keadaan baik, hal ini menandakan bahwasanya MA. Nurul Jadid sudah siap dalam proses membantu bidang kurikulum untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab, sedikit atau banyak aspek ini juga akan berpengaruh.

**RUANG :
PERPUSTAKAAN**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Kayu	MANJ/R.PERPUST /2.05.02.01.002/2001	5	√		
2	Komputer	MANJ/R.PERPUST /2.09.01.01.005/2007	9	√		
3	Kipas Angin	MANJ/R.PERPUST	4	√		

		/2.05.02.04.006/2006				
4	Rak Buku	MANJ/R.PERPUST /2.05.01.04.004/2007	7	√		
5	Meja Komputer	MANJ/R.PERPUST /2.05.02.01.009/2007	4	√		
6	Lemari Kecil	MANJ/R.PERPUST /2.07.01.01.097/1991	1	√		
7	Jam Dinding	MANJ/R.PERPUST /2.03.03.08.015/2007	1			√
8	Lampu TL	MANJ/R.PERPUST /4.01.03.06.002/2007	4	√		
9	Papan Tata Tertib	MANJ/R.PERPUST /2.05.01.05.008/1998	1	√		
10	Meja Pelayanan Perpustakaan	MANJ/R.PERPUST /2.05.02.01.009/2000	1	√		
11	Peta Indonesia	MANJ/R.PERPUST /2.05.01.05.014/2007	1	√		
12	Globe	MANJ/R.PERPUST /2.05.01.05.016/2007	2	√		

Dari adanya kelengkapan inventaris perpustakaan yang dalam keadaan baik, tentu hal ini juga akan sangat mendukung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab perpustakaan adalah termasuk media pembelajaran yang bisa digunakan selain ruang kelas. Apalagi ditambah dengan adanya referensi yang lengkap.

**RUANG :
PENGURUS**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Komputer	MANJ/R.PENGURUS /2.09.01.01.005/2007	13	√		
2	Meja Kayu	MANJ/R.PENGURUS /2.05.02.01.008/2007	17	√		
3	Kursi Kayu	MANJ/R.PENGURUS /2.05.02.01.004/2007	15	√		
4	Lemari Kayu	MANJ/R.PENGURUS /2.05.01.04.002/1991	1	√		
5	Gambar	MANJ/R.PENGURUS	1	√		

	Presiden	/2.05.02.06.027/2009				
6	Gambar Wakil Presiden	MANJ/R.PENGURUS /2.05.02.06.027/2009	1	√		
7	Lambang Garuda	MANJ/R.PENGURUS /2.05.02.06.026/1996	1	√		
8	Jam Dinding	MANJ/R.PENGURUS /2.03.03.08.015/2007	2	√		
9	Kursi Sofa	MANJ/R.PENGURUS /2.05.01.05.008/2003	3	√		
10	Meja Tamu	MANJ/R.PENGURUS /2.05.01.05.008/2003	1	√		
11	Tempat Air	MANJ/R.PENGURUS /2.03.03.08.037/2008	1	√		
12	Lemari	MANJ/R.PENGURUS /2.07.01.01.098/1991	2	√		
13	Lampu	MANJ/R.PENGURUS /4.01.03.06.002/2007	2	√		
14	Kipas Angin	MANJ/R.PENGURUS /2.05.02.04.006/2006	2	√		
15	Papan Informasi	MANJ/R.PENGURUS /2.05.01.05.008/2007	1	√		

Dari adanya kelengkapan inventaris di ruang pengurus, tentu hal ini juga akan menambah daya motivasi pengurus untuk bersama-sama membantu kesuksesan dari manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

**RUANG:
GURU PUTERA**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Panjang Kayu	MANJ/RUANG GURU/2.05.02.01.008/2007	33	√		
2	Kursi Kayu	MANJ/RUANG GURU/2.05.02.01.004/2007	31	√		
3	Lemari Buku	MANJ/RUANG GURU/2.05.01.04.002/2007	2	√		
4	Kipas Angin	MANJ/RUANG GURU/2.05.02.04.006/2008	4	√		
5	Tempat Air	MANJ/RUANG GURU/2.03.03.08.037/2008	1	√		

6	Lampu TL	MANJ/RUANG GURU/4.01.03.06.002/1999	4	√		
7	Papan Informasi	MANJ/RUANG GURU/2.05.01.05.008/2007	1	√		
8	Tempat Sampah	MANJ/RUANG GURU/4.01.03.05.004/2007	1	√		
9	Meja Komputer	MANJ/RUANG GURU/2.05.02.01.009/2007	23	√		
10	Komputer	MANJ/RUANG GURU/2.09.01.01.005/2007	23	√		
11	Kaca Cermin	MANJ/RUANG GURU/2.03.02.11.008/2007	1	√		
12	Jam Dinding	MANJ/RUANG GURU/2.03.03.08.015/2007	1	√		
13	Gambar Presiden	MANJ/RUANG GURU/2.05.02.06.027/2009	1	√		
14	Gambar Wakil Presiden	MANJ/RUANG GURU/2.05.02.06.027/2009	1	√		
15	Papan Informasi	MANJ/RUANG GURU/2.05.01.05.008/1994	1	√		
16	LCD Proyektor	MANJ/R.GURU PUTERA/2.07.01.08.128/2009	2	√		
17	Screen Proyektor	MANJ/R.GURU PUTERA/2.05.01.05.008/2014	2	√		
18	Lemari Michrophone	MANJ/R.GURU PUTERA/2.05.01.04.002/2010	2	√		

Dari adanya kelengkapan inventaris di ruang guru putera yang dalam keadaan baik, tentu hal ini juga akan sangat membantu terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab ini akan sangat berkaitan dengan kenyamanan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya di kelas atau luar kelas.

**RUANG :
GURU PUTERI**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Monitor Komputer	MANJ/R.GURU PUTERI/2.09.01.01.005/2007	1	√		
2	CPU	MANJ/R.GURU PUTERI/2.05.02.06.008/2007	4	√		
3	Kursi	MANJ/R.GURU PUTERI/2.05.02.01.005/2007	9	√		
4	Jam Dinding	MANJ/R.GURU PUTERI/2.03.03.08.015/2008	1		√	
5	Lambang Negara	MANJ/R.GURU PUTERI/2.05.02.06.026/2009	1	√		
6	Gambar presiden	MANJ/R.GURU PUTERI/2.05.02.06.027/2007	1	√		
7	Gambar Wakil Presiden	MANJ/R.GURU PUTERI/2.05.02.06.027/2007	1	√		
8	Lemari	MANJ/R.GURU PUTERI/2.05.01.04.002/2007	1	√		
9	Tempat Air	MANJ/R.GURU PUTERI/2.03.03.08.037/2006	1	√		

Dari adanya kelengkapan inventaris di ruang guru puteri yang dalam keadaan baik, tentu hal ini juga akan sangat membantu terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab ini akan sangat berkaitan dengan kenyamanan tenaga pendidik dalam melaksanakan tugasnya di kelas atau luar kelas.

RUANG : LAB KOMPUTER PUTERI

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Komputer	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.09.01.01.005/2007	117	√		
2	Kursi Komputer	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.02.01.004/2007	117	√		
3	Meja Komputer	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.02.01.009/2007	85	√		
4	Stavolt	MANJ/LAB.Kom.Putri	3	√		

		/2.05.02.06.019/2007				
5	Lemari	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.01.04.002/2007	3	√		
6	LCD Projector	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.07.01.08.128/2009	3	√		
7	Layar LCD	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.07.01.08.128/2009	1	√		
8	Papan Tulis	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.01.05.008/2007	3	√		
9	Kipas Angin	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.02.04.006/2006	4	√		
10	Lampu TL 40 Watt	MANJ/LAB.Kom.Putri /4.01.03.06.002/2006	2			√
11	Kursi Operator	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.02.01.003/2013	3	√		
12	Meja Operator	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.02.01.004/2007	3	√		
13	CPU	MANJ/LAB.Kom.Putri /2.05.02.06.008/2007	78	√		

RUANG : LAB KOMPUTER PUTERA

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Komputer Panjang	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.05.02.01.009/2009	36	√		
2	Kursi Komputer	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.05.02.01.004/2009	40	√		
3	Komputer	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.09.01.01.005/2009	75	√		
4	Stavolt	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.05.02.06.019/2009	3	√		
5	Lemari	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.05.01.04.002/2009	4	√		
6	Papan Tulis	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.05.01.05.008/2009	3	√		
7	Meja Operator	MANJ/R.Lab.Kom.Putera /2.05.02.01.003/2013	3	√		
8	Kursi Operator	MANJ/R.Lab.Kom.Putera /2.05.02.01.004/2007	3	√		
9	Komputer Guru	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.09.01.01.005/2009	3	√		
10	LCD Projector	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.07.01.08.128/2009	2	√		
11	AC	MANJ/LAB.Kom.Putri	6	√		

		/2.08.03.06.019/2007				
12	UPS	MANJ/LAB.Kom.Putra /2.06.01.01.048/2009	40	√		
13	Lampu TL	MANJ/LAB.Kom.Putra /4.01.03.06.002/2009	6	√		

Selain perpustakaan, laboratorium juga merupakan media pembelajaran yang bisa digunakan untuk membantu proses transfer ilmu. Tentunya dengan jangkauan yang lebih luas dengan menggunakan teknologi modern. Adanya inventaris dalam keadaan baik di putra atau putri ini tentu sangat membantu terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa MA. Nurul Jadid.

RUANG : LAB IPA

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Kayu	MANJ/LAB.IPA/2.05.02.01.002/2007	6	√		
2	Komputer	MANJ/LAB.IPA/2.09.01.01.005/2007	1	√		
3	UPS	MANJ/LAB.IPA/2.06.01.01.048/2007	1			√
4	Kipas Angin	MANJ/LAB.IPA/2.05.02.04.006/2007	2	√		
5	Papan Tulis	MANJ/LAB.IPA/2.05.01.05.008/2007	1	√		
6	Lampu	MANJ/LAB.IPA/4.01.03.06.002/2006	2	√		
7	Etalase	MANJ/LAB.IPA/2.07.01.01.097/2007	4			√
8	Lemari Etalase	MANJ/LAB.IPA/2.07.01.01.097/2007	4			√
9	Tabung Pemadam	MANJ/LAB.IPA//2007	1			√
10	Kursi Plastik	MANJ/LAB.IPA/2.05.02.01.020/2007	16	√		

Tidak hanya tentang laboratorium umum, tapi juga tentang laboratorium khusus yang disediakan untuk program Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Hal ini

tentu secara khusus juga akan membantu terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid.

**RUANG:
KOPERASI PUTRA**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Kasir	MANJ/R.KOPSIS PUTERA/2.05.02.01.004/2013	1	√		
2	Kursi Kasir	MANJ/R.KOPSIS PUTERA/2.05.02.01.005/2007	1	√		
3	Lemari Etalase	MANJ/R.KOPSIS PUTERA/2.07.01.01.097/2007	4	√		
4	Kipas Angin	MANJ/R.KOPSIS PUTERA/2.05.02.04.006/2000	2	√		
5	Jam Dinding	MANJ/R.KOPSIS PUTERA/2.03.03.08.015/2006	1	√		
6	Meja Barang	MANJ/R.KOPSIS PUTERA/2.05.03.01.004/2013	3	√		

**RUANG:
KOPERASI PUTRI**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.05.02.01.003/2013	1	√		
2	Kursi	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.05.02.01.004/2007	2	√		
3	Jam Dinding	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.03.03.08.015/2006	1	√		
4	Kipas Angin	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.05.02.04.006/2000	1	√		
5	Lampu	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/4.01.03.06.002/2007	3	√		
6	Rak	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.05.01.03.008/2007	2	√		
7	Rak Kayu	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.05.01.04.008/2007	1	√		
8	Kulkas	MANJ/R.KOPSIS PUTERI/2.05.01.04.004/2009	2	√		√

**RUANG:
KHARISMA PUTERA**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Monitor Komputer	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.09.01.01.005/2007	1	√		
2	CPU	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.05.02.06.008/2007	1	√		
3	Meja	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.05.02.01.003/2013	4	√		
4	Kursi	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.05.02.01.004/2007	1	√		
5	Lemari	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.07.01.01.098/1991	1	√		
6	Jam Dinding	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.03.03.08.015/2006	1	√		
7	Papan Informasi	MANJ/R.KHARISMA PUTERA/2.05.01.05.008/2009	1		√	

**RUANG:
OSIM PUTERA**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Monitor Komputer	MANJ/R.OSIM PUTERA/2.09.01.01.005/2007	2	√		
2	CPU	MANJ/R.OSIM PUTERA/2.05.02.06.008/2007	2	√		
3	Meja	MANJ/R.OSIM PUTERA/2.05.02.01.003/2013	2	√		
4	Kursi	MANJ/R.OSIM PUTERA/2.05.02.01.004/2007	6	√		
5	Lemari	MANJ/R.OSIM PUTERA/2.07.01.01.098/1991	1	√		
6	Kipas Angin	MANJ/R.OSIM PUTERA/2.05.02.04.006/2000	1	√		
7	Lampu	MANJ/R.OSIM PUTERA/4.01.03.06.002/2007	1	√		

Organisasi Intra Madrasah (OSIM) sebagai wadah organisasi bagi siswa tentu secara tidak langsung juga mempunyai andil dalam mensukseskan peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab, OSIM Putra

juga menjadi wadah bagi siswa untuk aktif dan meningkatkan kemampuan akademik. Baik secara sikap dan intelektual. Sehingga, dengan adanya kelengkapan fasilitas tersebut juga akan mendukung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

**RUANG:
OSIM/KHARISMA PUTRI**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Monitor Komputer	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.09.01.01.005/2007	2	√		
2	CPU	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.05.02.06.008/2007	2	√		
3	Printer	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.06.01.02.067/2008	2	√		
4	UPS	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.06.01.01.048/2006	2	√		
5	Kipas Angin	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.05.02.04.006/2000	1	√		
6	Lemari Inventaris	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.07.01.02.098/1991	2	√		
7	Meja	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.05.02.01.003/2013	2	√		
8	Kursi	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.05.02.01.004/2007	6	√		
9	Lampu TL	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/4.01.03.06.002/2003	2	√		
10	Lemari Piala	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.07.01.03.098/1991	1	√		
11	Papan Informasi	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.05.01.05.008/2009	1	√		
12	Wasilah	MANJ/R.OSIM KHARISMA PUTRI/2.05.02.06.008/2007	4	√		

Adanya fasilitas untuk LPS Kharisma dan Organisasi Siswa Intra Madrasah (OSIM) baik putra atau putri, tentu secara tidak langsung juga akan mendukung terhadap mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab, di

dalam organisasi mereka juga mendapat pembelajaran baik yang bersifat sikap dan keilmuan yang berhubungan dengan akademik.

**RUANG:
MPK PUTERI**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Monitor Komputer	MANJ/R.MPK PUTRI/2.09.01.01.005/2007	1		√	
2	CPU	MANJ/R.MPK PUTERI/2.05.02.06.008/2007	1	√		
3	Wasilah	MANJ/R.MPK PUTERI/2.05.02.06.008/2007	1	√		
4	Kipas Angin	MANJ/R.MPK PUTERI/2.05.02.04.006/2000	1		√	
5	Lemari	MANJ/R.MPK PUTERI/2.07.01.01.098/1991	3	√ (1 baik)		√ (2 Rusak)
6	Meja	MANJ/R.MPK PUTERI/2.05.02.01.003/2013	1	√		
7	Kursi	MANJ/R.MPK PUTERI/2.05.02.01.004/2007	3	√		

**RUANG:
MPK PUTERA**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Monitor Komputer	MANJ/R.MPK PUTERA/2.09.01.01.005/2007	1	√		
2	CPU	MANJ/R.MPK PUTERA/2.05.02.06.008/2007	1	√		
3	Printer	MANJ/R.MPK PUTERA/2.06.01.02.067/2008	1	√		
4	Wasilah	MANJ/R.MPK PUTERA/2.05.02.06.008/2007	1	√		
5	Meja	MANJ/R.MPK PUTERA/2.05.02.01.003/2013	1	√		
6	Lemari	MANJ/R.MPK PUTERA/2.07.01.01.098/1991	1	√		
7	Papan Informasi	MANJ/R.MPK PUTERA/2.05.01.05.008/2009	2	√		
8	Papan Struktur	MANJ/R..MPK PUTERA/2.05.01.05.008/2003	1	√		
9	Lampu	MANJ/R.MPK PUTERA/4.01.03.06.002/2007	1	√		

Kelengkapan dari fasilitas ruang Majelis Permusyawaratan Kelas (MPK) juga secara tidak langsung akan mempengaruhi terhadap mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab hal ini akan membantu terhadap proses pemantauan segala kegiatan yang terkadang juga berhubungan kegiatan akademik siswa.

RUANG : BP/BK

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Kayu	MANJ/R.BK/2.05.02.01.002/1990	2	√		
2	Meja tamu	MANJ/R.BK/2.05.02.01.008/2001	3	√		
3	Kursi Tamu	MANJ/R.BK/2.05.02.01.004/2001	7	√		
4	Lemari Kaca	MANJ/R.BK/2.07.01.01.097/2007	1	√		
5	Papan Informasi	MANJ/R.BK/2.05.01.05.008/2009	1	√		
6	Kipas Angin	MANJ/R.BK/2.05.02.04.006/2000	2	√		
7	Lampu TL 20 watt	MANJ/R.BK/4.01.03.06.002/2003	2	√		√
10	Kursi Kayu	MANJ/R.BK/2.05.02.01.004/2007	4	√		
11	Gambar Presiden	MANJ/R.BK/2.05.02.06.027/2007	1	√		
12	Gambar Wakil Presiden	MANJ/R.BK/2.05.02.06.027/2007	1	√		
13	Lambang Negara	MANJ/R.BK/2.05.02.06.026/2009	1	√		
14	Printer	MANJ/R.BK/2.06.01.02.067/2008	1	√		

Bimbingan Konseling (BK) sebagai salah komponen pengawas keseharian siswa tentu juga mempunyai peran dalam mensukseskan peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Salah satu fasilitas yang harus ada adalah papan informasi yang berfungsi menampung data dan fakta yang selanjutnya akan dievaluasi dan diperbaiki. Maka dari itu, MA. Nurul Jadid yang

sudah menyediakan beberapa inventaris tersebut sudah siap untuk menyongsong mutu pembelajaran yang lebih baik dan peningkatan prestasi akademik siswa.

**RUANG :
MEETING/RAPAT**

INVENTARIS		NO.INVENTARIS	JUMLAH	KONDISI		
Urut	NAMA/JENIS			BAIK	SEDANG	TIDAK BAIK
1	Meja Panjang	MANJ/R.MEETING/2.05.02.01.008/2007	7	√		
2	Lemari Kaca Kecil	MANJ/R.MEETING/2.07.01.01.098/2008	1	√		
3	Lemari Kayu	MANJ/R.MEETING/2.05.01.04.002/1991	2	√		
4	Kipas Angin	MANJ/R.MEETING/2.05.02.04.006/2007	2	√		
5	LCD	MANJ/R.MEETING/2.07.01.08.128/2009	1	√		
6	Lampu	MANJ/R.MEETING/4.01.03.06.002/2007	3	√		
7	Sekring	MANJ/R.MEETING/2.05.02.06.008/2007	1	√		
8	Michrophone Wireless	MANJ/R.MEETING/2.05.02.06.019/2009	1	√		

Tidak hanya terkait media pembelajaran, kelengkapan ruang rapat pun juga menjadi perhatian dalam proses peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Hal ini disebabkan faktor kenyamanan yang harus diterima oleh peserta rapat guna bisa mengevaluasi dengan baik dan tenang apa yang harus dibahas. Terutama tentang mutu pembelajaran, proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), dan prestasi akademik siswa.

Dari adanya beberapa fasilitas yang telah disebutkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa MA. Nurul Jadid mempunyai sarana dan prasarana yang memadai dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Hal ini dikarenakan tercukupinya sarana pokok baik yang bersifat umum atau khusus.

Salah satu contoh dari yang bersifat umum ialah adanya laboratorium komputer untuk siswa dan siswi. Hal ini tentu menjadi kebutuhan pokok bagi peserta didik untuk meningkatkan keilmuan tentang teknologi ataupun yang lainnya. Seperti pencarian referensi berskala cepat, komunikasi jarak jauh, ataupun peningkatan kemampuan lain berbasis teknologi. Sedangkan untuk yang bersifat khusus, hal ini bisa dilihat dengan adanya laboratorium IPA yang digunakan oleh siswa jurusan tersebut dalam pengembangan pengetahuan tentang ke-alaman.

Tidak hanya itu, adanya fasilitas bersifat keorganisasian dan perkantoran juga menjadi sebab dari peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Meskipun secara khusus lebih mengarah terhadap kinerja atau semangat siswa dan guru dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

3. Hasil dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Setelah melalui tahap perencanaan dan pelaksanaan, maka tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi merupakan tahap peninjauan ulang terhadap kenyataan yang ada dengan perencanaan yang telah dilakukan sebelumnya. Maka dari itu, evaluasi sangat erat hubungannya dengan hasil yang diperoleh. Baik dalam skala kecil atau besar.

Adanya evaluasi terhadap hasil ini berguna untuk melihat kesalahan-kesalahan apa saja yang terjadi, perbaikan apa yang perlu dilakukan, dan pertimbangan-pertimbangan apa yang perlu diperhatikan. Sebab pada kenyataannya, pada setiap rencana dan pelaksanaan, pasti terdapat kendala, ketidaksesuaian, ataupun hal-hal lain yang mengganggu.

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti mendapatkan beberapa data terkait hasil dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum di MA. Nurul Jadid. Di antaranya ialah sebagai berikut:

a. Kurikulum integrasi

Kurikulum ini adalah perpaduan antara kurikulum pemerintah yang berada di bawah naungan menteri pendidikan dan kurikulum pesantren yang berada di bawah naungan Menteri Agama. Adanya integrasi ini bermaksud untuk mencapai tujuan dari pendidikan nasional dengan tidak mengabaikan nilai-nilai pesantren yang menjadi titik utama. Tentunya, adanya integrasi ini membutuhkan beberapa penyesuaian agar tidak terjadi tumpang tindih antara kurikulum pemerintah dengan kurikulum pesantren. Hal ini yang menjadi pekerjaan besar bagi pihak madrasah.

Adanya integrasi ini menuntut segala pihak untuk saling memahami agar tidak terjadi miskomunikasi. Terutama antara pihak madrasah dan pesantren. Kedua pihak tersebut tidak boleh egois untuk mengunggulkan pihak sendiri dan mengalahkan pihak yang lain. Namun keduanya harus terusa saling mendukung dalam mencapai tujuan utama dari pendidikan. Yaitu menciptakan generasi yang unggul, cerdas dan berdaya saing.

b. Modifikasi mata pelajaran

Adapun maksud dari modifikasi ini adalah pengaturan kembali terhadap pelaksanaan mata pelajaran terhadap seluruh kelas, termasuk

estimasi waktu yang berlaku. Hal ini dalam rangka efektifitas dan efisiensi proses pembelajaran demi mencapai hasil yang lebih maksimal. Proses ini direncanakan berdasarkan kebutuhan dan keadaan siswa, guru, dan lingkungan sekitar.

Salah satu bentuk modifikasi yang dilakukan adalah penambahan terhadap mata pelajaran yang sesuai dengan jurusan. Penambahan ini pastinya juga akan melahirkan pihak pro dan kontra terhadap kebijakan tersebut. Meskipun begitu, kebijakan ini sudah diambil berdasarkan pertimbangan dari berbagai pihak. Mulai dari perwakilan guru, coordinator setiap jurusan, kepala sekolah, dan pihak-pihak yang berkewajiban.

c. Meningkatkan kedisiplinan

Dalam segala kegiatan yang dilaksanakan, MA. Nurul Jadid menekankan sikap kedisiplinan sebagaimana yang diarahkan oleh Bapak Luqman sebagai Kepala Madrasah. Hal ini dikarenakan kedisiplinan adalah cerminan dari orang-orang sukses yang menghargai waktu dan segala situasi. Kedisiplinan juga menjadi pemicu bagi siswa untuk terus berbenah diri menjadi pribadi yang lebih baik.

Tidak hanya kepada siswa, namun kedisiplinan juga diterapkan secara aktif terhadap seluruh guru, staf, dan seluruh elemen madrasah. Hal ini dikarenakan semua komponen tersebut mempunyai hubungan dan keterkaitan yang sangat signifikan. Semua itu dalam rangka membangun peradaban yang lebih baik dan lebih maju.

Tabel 4.4 Hasil Penelitian Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siwa.

No.	Perencanaan	Pelaksanaan	Hasil
1	Pembentukan tim penyusun kurikulum yang terdiri dari kepala madrasah, WAKA kurikulum, ketua jurusan, dan guru-guru senior.	Tim penyusun mensosialisasikan terhadap seluruh tenaga pengajar	
2	Menentukan perangkat kurikulum mulai dari jadwal pelajaran, menyusun silabus, sarana prasarana yang digunakan, dan lain-lain.	Melaksanakan proses pembelajaran baik di dalam kelas ataupun luar kelas sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang telah ditetapkan.	Berdasarkan fakta di lapangan, perencanaan dan pelaksanaan kurikulum berjalan sebanyak 80 persen. Hambatan yang paling nyata adalah pandemi corona dan dana.
3	Menentukan alat atau media pembelajaran yang akan digunakan selama satu tahun pelajaran	Penggunaan beberapa media guna mendukung proses pembelajaran. Seperti proyektor, computer, lapangan, dan lain-lain.	
4	Menentukan poin penilaian yang akan dijadikan acuan untuk proses evaluasi di akhir pelajaran.	Perangkat kurikulum disesuaikan dengan kemampuan siswa dan keadaan lingkungan demi tercapainya hasil yang maksimal.	

BAB V

PEMBAHASAN

Manajemen adalah proses perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan secara sistematis dan komprehensif tentang bagaimana proses pembelajaran dan segala perangkat yang ada di dalamnya. Baik berupa etimasi waktu, anggaran dana, metode yang diterapkan, dan keputusan-keputusan lain yang berhubungan dengan kurikulum. Hal ini dalam rangka efektivitas dan efisiensi kegiatan guna mencapai tujuan secara maksimal. Manajemen kurkulum adalah hal utama yang harus diperhatikan dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebagaimana yang dijelaskan dalam bab satu bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo”. Tentunya hal ini melalui proses telaah terhadap hasil wawancara secara mendalam, observasi peneliti, dan pengumpulan informasi dari beberapa informan terpercaya. Sehingga hasil yang diperoleh bisa akurat sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun hasil yang dipaparkan secara deskriptif ini meliputi sebagai berikut: a) perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, b) pelaksanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, c) hasil dari perencanaan dan pelaksanaan manajemen kurikulum.

Sesuai dengan hasil penggalian data yang telah dilakukan, peneliti kemudian melakukan analisis terhadap segala data dan informasi yang diterima dari berbagai informan. Hal ini dalam rangka menguji dan memastikan bahwa apa

yang telah dituliskan bisa sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Analisis ini dilakukan terhadap tiga metode penggalan data yang telah dilakukan. Yaitu melalui wawancara dengan narasumber, observasi langsung ke lapangan, dan pengumpulan dokumentasi secara formal dan informal yang sesuai dengan penelitian yang sedang dibahas. Berdasarkan hal tersebut, bisa ditarik benang merah sebanyak tiga poin, yaitu sebagai berikut:

A. Perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa

Dari hasil temuan di lapangan, bahwa proses perencanaan kurikulum yang dilakukan di madrasah sesuai dengan teori manajemen, yaitu mulai dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan hasil akhir yang akan berhubungan erat dengan proses evaluasi terhadap apa yang dilaksanakan dari awal hingga akhir dengan demikian, proses yang dilaksanakan oleh madrasah diharapkan bisa sesuai dengan yang diharapkan dan juga guna meminimalisir kemungkinan terjadinya masalah-masalah yang bersifat dadakan.

Berdasarkan hasil telaah referensi, salah satu teori mengatakan bahwa perencanaan “kegiatan yang akan dilakukan di masa yang akan datang untuk mencapai tujuan”.³⁶ Dari definisi tersebut dapat dilihat bahwa perencanaan berkaitan erat dengan keadaan di masa yang akan datang dan apa saja yang akan dilakukan guna mencapai sebuah tujuan. Maka dari itu, semua lembaga

³⁶ Husaini Usman, Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan, (Jakarta: PT BMU Aksara, 2008), hlm. 49

pendidikan termasuk MA. Nurul Jadid tidak akan pernah lepas dari perencanaan, terutama tentang manajemen kurikulum.

Menurut Mulyono manajemen merupakan sebuah proses yang khas,³⁷ yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, penggiatan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui manfaat sumber daya manusia dan sumber-sumber lain.

Hal ini berarti manajemen perencanaan yang diterapkan di MA. Nurul Jadid sudah sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Mulyono. Hal ini disebabkan adanya ciri khas yang dimiliki oleh Madrasah dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Baik itu dari komponennya yang menyatu dengan pesantren, tolak ukur yang dipakai sesuai dengan keadaan internal dan eksternal, maupun komponen lain yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Semua itu disusun secara sistematis dan komprehensif dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai kekeluargaan dan persatuan.

Sebagaimana dikatakan oleh Bapak Naim selaku WAKA Kurikulum bahwasanya salah satu komponen pokok yang menjadi pembahasan dalam perencanaan manajemen kurikulum adalah analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats). Keempat komponen itu adalah kunci dalam menentukan kebijakan-kebijakan lain dalam rangka meningkatkan mutu

³⁷ Mulyono, Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2008), Cet.I, hlm. 16

pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Adapun penjelasan terkait SWOT ialah sebagai berikut:

1. Strength (kekuatan)

Kekuatan atau strength adalah bagian internal yang ada di dalam madrasah atau lembaga pendidikan. Kekuatan ini bisa diambil dari Sumber Daya Manusia (SDM), finansial, program kegiatan atau keunikan lain yang bersifat kekuatan dan bisa mengangkat nama baik lembaga. Maka dari itu, kesadaran terhadap kekuatan ini harus senantiasa dimanfaatkan sebaigai mungkin oleh seluruh elemen madrasah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan di awal.

2. Weaknesses (kelemahan)

Kelemahan atau weaknesses adalah bagian internal yang berseberangan dengan poin di atas. Kelemahan pasti dimiliki oleh semua lembaga pendidikan. Baik itu dari fasilitas sarana prasarana, kualitas SDM, dan lain sebagainya. Fakta ini harus disadari tanpa harus ditutup-tutupi antar sesama pengurus madrasah. Sebab, jika seandainya kelemahan ini terus ditutupi seolah-olah tidak ada yang kurang, maka proses peningkatan yang dilakukan oleh pihak madrasah tidak akan terlalu signifikan. Maka dari itu, poin kelemahan ini juga sangat penting menjadi bahan dalam penentuan perencanaan manajemen kurikulum.

3. Opportunities (peluang)

Peluang atau opportunities adalah keadaan eksternal yang terjadi di sekitar madrasah atau lembaga pendidikan. Keadaan ini sangat

menentukan terhadap eksistensi dan konsistensi lembaga pendidikan dalam menjalankan misinya, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Apalagi saat ini sudah banyak lembaga pendidikan yang berdiri di satu wilayah. Sehingga, persaingan antar lembaga semakin ketat untuk mendapatkan peserta didik dan melahirkan output yang diperhitungkan.

Peluang atau opportunities ini bisa diketahui dengan cara terjun langsung ke lapangan atau dengan melalui pengamatan yang mendalam. Sebab perubahan-perubahan kecil atau besar yang terjadi di masyarakat atau lembaga lain juga mempengaruhi terhadap lembaga sendiri. Pengamatan atau survey di lapangan dilakukan dengan cara khusus lembaga terkait swrta situasi dan kondisi yang sedang berlaku. Hal ini agarsemuanya berjalan lancar dan mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dari itu, peluang adalah bagian penting dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan prestasi akademik siswa.

4. Threats (ancaman)

Ancaman atau threats adalah bagian dari SWOT yang bisa dipandang dari dua sudut berbeda, yaitu ranah internal dan ranah eksternal. Keduanya mempunyai pengaruh besar terhadap eksistensi dan konsistensi madrasah ke depannya. Maka dari itu, pimpinan lembaga dan jajaran wakil di berbagai bidang harus senantiasa peka terhadap keadaan. Sebab bukan tidak mungkin kesalahan kecil yang dianggap sepele akan menjadi bumerang yang sangat berbahaya terhadap nama bail lembaga. Maka dari itu, ancaman ini merupakan komponen yang sangat penting

untuk dibahas, terutama dalam perencanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Selain aspek SWOT, masih banyak lagi komponen yang menjadi bahan dalam pembahasan perencanaan manajemen kurikulum. Yaitu seperti Sumber Daya Manusia (guru), penataan waktu (jadwal), keadaan pasar, dan prospek siswa untuk tahun-tahun ke depan. Semua itu dibahas sampai tuntas dan mendapatkan kesimpulan yang baik dan benar.

B. Proses pelaksanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa

Proses pelaksanaan manajemen kurikulum secara pasti berpengaruh banyak terhadap mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Sebab, efek dari segala perangkat yang telah ditentukan akan kelihatan dalam proses pelaksanaan tersebut. Maka dari itu, setiap madrasah atau lembaga pendidikan pasti sangat memperhatikan proses pelaksanaan meski hanya bersifat kecil.

Dalam proses pelaksanaannya, MA. Nurul Jadid sebagai madrasah yang berada di bawah naungan pesantren secara pasti memperhatikan kurikulum pendidikan islam yang meliputi 3 perkara, yaitu masalah keimanan (aqidah), masalah keislaman (syariah), dan masalah ihsan (akhlak). Hal tersebut juga tercantum dalam Al-quran surah Fussilat ayat 53 yang berbunyi:

Salah satu peran yang sangat penting dalam proses pelaksanaan kurikulum adalah guru. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai andil yang sangat besar dalam mengajari dan membimbing siswa agar menjadi lulusan

yang unggul dan mampu bersaing. Hal ini tentunya tidak lepas dari perencanaan yang dilakukan di awal oleh pihak-pihak yang berkewajiban.

Narasi di atas sesuai dengan apa yang dikatakan oleh Bapak Mustafa selaku tenaga pendidik di MA. Nurul Jadid. Beliau mengatakan bahwasanya “Memang dalam proses perencanaan kurikulum, semua guru tidak dilibatkan. Namun dalam proses pelaksanaannya, guru menurut saya adalah faktor yang paling berpengaruh terhadap kesuksesan yang hendak dicapai. Sebab, guru adalah elemen yang berhadapan langsung dengan siswa dan tahu persis bagaimana keadaan dari siswa itu”

Dalam hal ini, terdapat beberapa teori yang diungkapkan oleh para ahli tentang definisi seorang guru. Diantaranya ialah sebagai berikut:

- a. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru.³⁸
- b. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang.³⁹
- c. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan.⁴⁰

³⁸ Muhammad Uzer Usman, *Menjadi Guru Professional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 1.

³⁹ A. Muri Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Balai Aksara Edisi III, 2000), h. 54.

⁴⁰ Sardiman AM, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru* (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005), h. 125.

Namun yang perlu diketahui, bahwasanya tidak semua guru dikatakan sebagai seorang pendidik. Sebab, seorang pendidik harus memenuhi kualifikasi khusus melalui proses belajar dan latihan secara berkelanjutan. Pendidik juga harus memiliki kepribadian yang matang sebagai teladan bagi siswa baik saat di dalam kelas ataupun di luar kelas.

Roestiyah N.K. mengatakan bahwa: “Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”⁴¹

Dalam proses pelaksanaan kurikulum tersebut, terdapat beberapa kegiatan yang secara pasti dilakukan oleh madrasah atau lembaga pendidikan. Yaitu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam kelas, ekstrakurikuler, dan kegiatan tambahan lain yang masih berhubungan dengan kurikulum. Seperti les tambahan, diskusi rutin, dan lain sebagainya. Semua itu dilaksanakan sesuai dengan perencanaan di awal melalui kerja sama yang solid antar bidang guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, dalam proses pelaksanaan kegiatan yang telah disebutkan di atas, tenaga pendidik kembali memegang peran sentral yang sangat penting guna mensukseskan semua program yang telah direncanakan. Hal ini tentu sangat berkaitan dengan bagaimana peran dari tenaga pendidik itu sendiri.

⁴¹ Roestiyah NK, Masalah-Masalah Ilmu Keguruan (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), h. 175.

Dalam buku bertajuk *Dinamika Sekolah dan Bilik Darjah*, Kamarudin Haji Husin (1998:3), memaparkan peran tenaga pendidik (guru) dalam beberapa aspek. Diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Pendidik

Dalam hal ini, seorang guru akan memberikan arahan kepada siswa agar senantiasa mengikuti aturan-aturan yang telah berlaku baik dalam ranah sekolah, agama, ataupun negara. Tentunya hal tersebut juga diiringi dengan teladan yang baik agar semakin memotivasi siswa menuju ke arah yang lebih baik.

b. Pengajar

Dalam hal ini, seorang guru lebih fokus terhadap pemberian materi-materi sesuai dengan mata pelajaran yang dipangku. Tentunya dalam hal ini juga diikuti dengan metode-metode yang tepat serta fasilitas yang mumpuni agar bisa mencapai tujuan secara maksimal.

c. Fasilitator

Dalam hal ini, peran guru bisa berkembang lebih luas. Tidak hanya tentang materi yang berada di dalam kelas. Namun juga penyelesaian masalah baik yang bersifat formal ataupun non formal. Tentunya hal ini juga tidak menciderai batas-batas tertentu yang tidak boleh dilewati oleh tenaga pendidik (guru).

d. Pembimbing

Dalam hal ini, seorang tenaga pendidik (guru) senantiasa mengawasi siswa agar tetap dan terus berada di jalur yang benar. Baik

dalam hal intelektual, spiritual, maupun sosial. Seorang tenaga pendidik akan mengingatkan siswanya saat terjadi kesalahan dalam diri siswa tersebut. Tentunya dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi.

e. Pelayan

Dalam hal ini, seorang tenaga pendidik (guru) tidak memosisikan dirinya sebagai sosok yang harus ditiru sepenuhnya. Bukan sebagai sosok raja yang harus dilayani segala kebutuhannya. Namun, guru senantiasa memberikan dan menularkan kemampuan intelektualnya kepada siswa secara sepenuhnya. Tanpa ada sedikit pun niat melenceng dari nilai-nilai agama dan negara.

f. Perancang

Dalam hal ini, seorang guru mengusahakan yang terbaik bagi semua siswanya melalui perencanaan yang matang dan terukur. Tentunya melalui riset dan analisis mendalam terhadap aspek internal dan eksternal. Sehingga, proses pelaksanaan yang terjadi bisa terarah dan berjalan efektif dan efisien. Meskipun nantinya akan terjadi perubahan-perubahan yang bersifat darurat dan tidak bisa ditebak.

g. Pengelola

Dalam hal ini, guru atau tenaga pendidik menjadi suatu bagian terdepan dalam mengawal segala kegiatan dan kebijakan yang sedang berlangsung. Tentunya dalam hal ini juga harus diikuti dengan

kemampuan dan keberanian dalam menghadapi masalah yang sedang terjadi atau bahkan yang akan terjadi.

h. Innovator

Tidak hanya tentang perencanaan dan pelaksanaan, namun seorang guru juga harus berpikir terkait inovasi yang akan dilaksanakan di waktu yang akan mendatang. Sebab, mau tidak mau inovasi adalah sebuah tuntutan yang terus berlanjut seiring berjalannya waktu dan perkembangan zaman.

i. Penilai

Adapun yang dimaksud penilai adalah seorang yang memperhatikan secara mendalam mulai dari awal hingga akhir tentang segala program kegiatan dan kebijakan yang diputuskan. Penilai ini yang nantinya akan memberikan masukan, kritikan, atau bahkan saran tentang perbaikan yang harus dilakukan di segala bidang. Maka dari itu, seorang guru harus mempunyai kepekaan yang kuat dan perhatian yang akurat.⁴²

Sedangkan dalam teori yang lain, Menurut kajian Pullias dan Young (1998), Manan (1990), serta Yelon And Weinstein (1997), dapat diidentifikasi sedikitnya ada 19 peran guru, yakni guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pelatih, penasehat, pembaharu (innovator), model dan keteladanan, pribadi, peneliti, pendorong kreativitas, pembangkit pandangan, pekerja rutin, pemindah kemah,

⁴² Suparlan, Guru Sebagai Profesi, (Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2006), hal 37

pembawa ceritera, actor, emancipator, evaluator, pengawet dan kulminator⁴³

Kemampuan dari Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut kemudian diikuti dengan kualitas sarana dan prasarana yang dipakai. Baik yang bersifat kecil atau besar. Tidak hanya itu, metode yang dipakai juga sangat mempengaruhi terhadap hasil yang akan terjadi. Semua itu saling berkaitan satu sama lain.

Selain menggalakkan kedisiplinan dan meningkatkan kualitas SDM, MA. Nurul Jadid juga melaksanakan beberapa program dalam pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Diantaranya ialah sebagai berikut:

a. Kurikulum Integrasi

adapun yang dimaksud dengan kurikulum integrasi adalah perpaduan antara kurikulum madrasah dengan kurikulum pesantren. Hal ini diwujudkan dalam bentuk integrasi pelajaran siswa yang disatukan dalam satu kali tatap muka. Artinya, mata pelajaran agama yang sudah diajarkan di pesantren, tidak diajarkan kembali di madrasah. Hanya saja dilaksanakan penguatan kembali terhadap materi yang telah dipelajari. Hal ini berlaku terhadap mata pelajaran yang senyawa meskipun berbeda nama.

⁴³ E. Mulyasa, *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005). Hal, 37

b. pelaksanaan nilai trilogi santri

pelaksanaan trilogi santri adalah bentuk turunan dari pesantren. Adapun nilai trilogi santri yang dimaksud ialah *Al-ihtimam Bil Furudil Ainiyah* (memperhatikan dalam melaksanakan kewajiban fardu ain), *Al-Ihtimam Bitarkil Kabair* (memperhatikan terhadap meninggalkan dosa besar), *Husnul Adab Mangallah Wa Mangal Kholki* (berbudi luhur terhadap Tuhan dan sesama makhluk).

Pelaksanaan nilai trilogi santri berupa teguran, peringatan, ataupun hukuman yang diberikan oleh tenaga pendidik terhadap siswa agar pelanggaran yang dilakukan tidak terulang kembali. Hal ini juga bisa berbentuk kebijakan sebagai bentuk upaya preventif terhadap hal-hal yang tidak diinginkan. Tentunya, tujuan besarnya ialah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

c. modifikasi mata pelajaran

Adapaun yang dimaksud modifikasi mata pelajaran ialah terkait estimasi waktu yang diberikan untuk proses pembelajaran. Biasanya mata pelajaran yang hanya diberikan selama empat jam selama satu minggu, maka ditambah menjadi enam jam. Hal ini bertujuan untuk memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan. Program ini berlaku terhadap mata pelajaran khusus sesuai dengan program studi yang dipilih. Seperti biologi untuk jurusan IPA, Geografi untuk jurusan IPS, dan yang lainnya.

C. Hasil dari perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa

Berbicara tentang hasil, tentunya juga akan sangat berkaitan dengan perencanaan. Sebuah lembaga pendidikan bisa dikatakan berhasil ketika hasil yang didapatkan bisa berbanding lurus dengan perencanaan yang telah ditetapkan di awal. Hal ini juga berlaku terhadap organisasi-organisasi lain yang bergerak di ranah selain pendidikan.

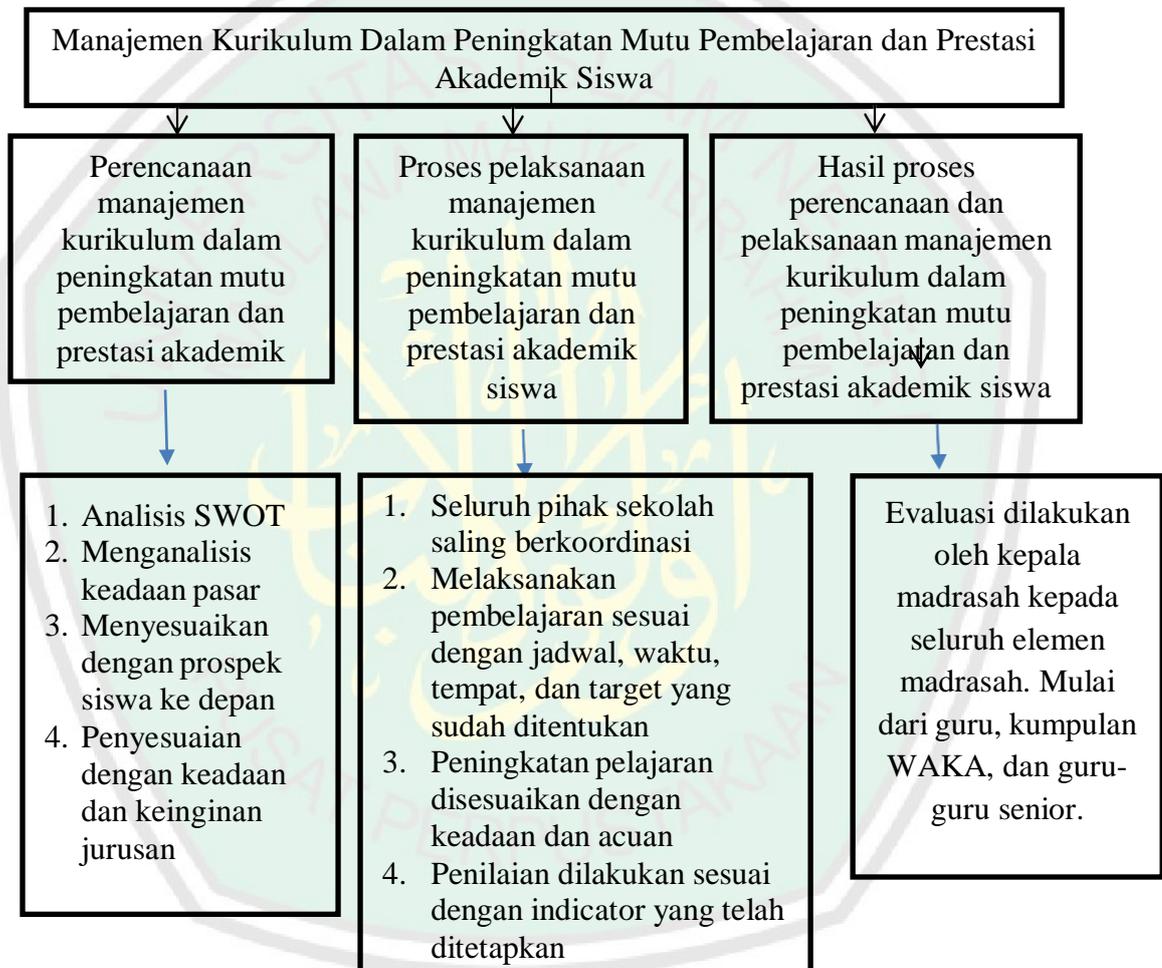
Selain itu, hasil juga akan sangat berkaitan dengan evaluasi yang akan menjadi aspek tinjauan untuk dijadikan pedoman dalam menetapkan perencanaan selanjutnya di masa yang akan datang. Maka dari itu, perlu adanya pengawasan terhadap semua pekerjaan dari awal hingga akhir demi tercapainya hasil yang maksimal sesuai dengan rencana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Luqman selaku Kepala Madrasah, beliau mengatakan bahwasanya 80 persen kenyataan di lapangan bisa dikatakan sesuai dengan perencanaan. Hal ini bisa dilihat dari program-program yang terlaksana dengan baik serta banyaknya antusias siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Baik itu yang bersifat pembelajaran di dalam kelas, di luar kelas, atau kegiatan-kegiatan tambahan yang lain.

“Salah satu sebab yang paling dominan dari kurang maksimalnya hasil dengan harapan di awal karena adanya pandemi. Jadi ada beberapa kegiatan yang awalnya diperkirakan terlaksana, akhirnya tidak bisa terlaksana. Bahkan, yang terlaksana pun tidak sesuai dengan standar yang telah ditetapkan di awal. Semua itu harus kita terima dengan lapang dada. Sebab

tidak hanya di madrasah ini, di lembaga lain pun sampai di seluruh aspek pun, juga terkena imbas dari pandemic covid 19,” tandas beliau di akhir wawancara.

D. Kerangka Hasil Penelitian



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam proses perencanaan kurikulum, Kepala Madrasah sebagai seorang pimpinan melakukan berbagai macam tahapan sebagai berikut:
 - a. Membentuk tim khusus yang bertugas untuk merumuskan kurikulum yang terdiri dari WAKA Kurikulum, ketua jurusan dari setiap jurusan, dan guru-guru senior.
 - b. Adapun dibentuknya tim khusus ini bertujuan untuk mematangkan rencana yang akan dilaksanakan selama satu tahun pelajaran. Mengingat dinamika madrasah sangat banyak sekali. Mulai dari masalah di dalam kelas, kepribadian siswa, pengaturan waktu, dan lain sebagainya.
 - c. Setelah tim tersebut terbentuk, maka dirancanglah sebuah manajemen kurikulum berdasarkan analisis SWOT (*Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats*), keadaan pasar atau lingkungan sekitar, dan prospek siswa ke depan. Kemudian dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan penting lainnya. Baik yang berskala kecil atau besar.

2. Proses pelaksanaan kurikulum merupakan bagian inti guna menyalurkan ilmu pengetahuan dan moral keagamaan. Hal ini tentunya berpedoman terhadap perencanaan yang telah dilakukan di awal. Meskipun nantinya terdapat beberapa perubahan yang bersifat darurat akibat situasi dan kondisi yang terjadi. Dalam pelaksanaan kurikulum tersebut, MA. Nurul Jadid mempunyai ciri khas yang tidak dimiliki oleh lembaga pendidikan lain. Yaitu adanya aspek penanaman trilogi santri sebagai berikut:

- a. *Al-Ihtimam Bil Furudil Ainiyah* (memperhatikan terhadap kewajiban fardhu ain)
- b. *Al-ihtimam Bitarkil Kabair* (memperhatikan terhadap meninggalkan dosa-dosa besar)
- c. *Husnul Adab Mangallah Wa Mangalkholki* (berbudi luhur terhadap Allah dan semua makhluk)

Selain itu, MA. Nurul Jadid juga menerapkan nilai-nilai panca kesadaran santri yang meliputi:

- a. Kesadaran beragama
- b. Kesadaran berilmu
- c. Kesadaran berorganisasi
- d. Kesadaran bermasyarakat
- e. Kesadaran berbangsa dan bernegara

Semua aspek tersebut dilaksanakan dan dipadukan dengan kreativitas para tenaga pendidik dalam membawa suasana pelajaran agar terasa

menyenangkan. Pastinya, semua proses pelaksanaan kurikulum tidak boleh berseberangan dengan perencanaan di awal kecuali dalam situasi dan kondisi tertentu.

3. Adapun hasil dari proses dan perencanaan kurikulum adalah sebagai berikut:
 - a. Meningkatnya mutu pembelajaran yang ditandai dengan meningkatnya prestasi akademik siswa. Baik itu yang berskala mata pelajaran, ataupun yang bersifat secara umum.
 - b. Adanya pandemi covid 19 berpengaruh besar terhadap kebijakan dan keadaan madrasah secara menyeluruh. Seperti pemanglisan dana di berbagai sisi, pembatasan kegiatan, dan adanya aturan tentang larangan melibatkan pihak luar dalam mensukseskan mutu pembelajaran.
 - c. Pihak madrasah juga melakukan evaluasi terhadap semua proses pelaksanaan kurikulum guna dijadikan sebagai perbaikan di tahun-tahun yang akan datang.

B. Saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua pihak dan demi suksesnya kegiatan strategi pemasaran di MTs. Mazra'atul Ulum Paciran Lamongan agar berjalan dengan lebih lancar dan memperoleh hasil yang maksimal, maka penulis memberikan saran, antara lain:

1. Kepada madrasah, penyelenggaraan dan pengelola pendidikan untuk selalu bekerja lebih giat dan lebih professional dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk melahirkan SDM yang berkualitas

dengan selalu merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan dengan baik, serta meningkatkan dan memberdayakan seluruh sumber daya yang ada demi memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan islam utnuk mencapai kepuasan pelanggan.

2. Kepada akademisi, diharapkan kepada akademisi yang akan melaksanakan penelitian mengenai manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, dapat lebih mengembangkan kajian-kajian yang sudah ada mengenai kegiatan manajemen kurikulum yang ada dan mutu pembelajaran serta peningkatan prestasi akademik siswa.
3. Kepada peneliti, diharapkan peneliti dapat memperhatikan proses yang telah terlaksana berupa perencanaan, pelaksanaan, dan hasil dari manajemen kurikulum, sehingga peneliti dapat mengimplikasinya ketika sudah berada di lingkungan sekolah kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Balai Aksara Edisi III, 2000).
- Arifin Zainal, 2011. *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Arikunto Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta).
- B. Miles Mathew & Huberman A. Michael, 1992. *Qualitative Data Analysis, terj. Jetjep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: UI Press).
- Buna'I, 2008. *Penelitian Kualitatif*, (Malang: Perdana Offset).
- E. Mulyasa, 2005. *Menjadi Guru Professional, Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Hamalik Oemar, 2017. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Harun Rochajat, 2007. *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju).
- Hidayat Sholeh, 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- J. Moleong Lexy, 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Marzuki, 2000. *Metode Riset*, (Yogyakarta: BPEF-UII).
- Moleong, 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Mulyono, 2008. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: AR-Ruzz Media).

Nasution, 1992. *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito).

UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS.

Pasal 13 Ayat 1 UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pedoman Penelitian Skripsi, Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan. 2016. (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: UIN Press).

Prastowo Andi, 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).

Roestiyah NK, 2001. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001).

Sardiman AM, 2005. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru*, (Jakarta: Rajawali Cet k V, 2005)

Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Sugiono, 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).

Suparlan, 2006. *Guru Sebagai Profesi*, (Yogyakarta: Hikayat Publishing).

Syaodih Sukmadinata, Nana, 1996. *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dan PT. Remaja Rosdakarya).

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).

Usman Husaini, 2008. *Manajemen Teori Praktik dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: PT BMU Aksara).

Usman, Muhammad Uzer. *Menjadi Guru Professional*. 2002. Bandung: Remaja Rosdakarya.





LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
http://tarbiyah.uin-malang.ac.id. email : psg_uinmalang@ymail.com

BUKTI KONSULTASI PROPOSAL SKRIPSI
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Nama : M. Kholidur Pohan
NIM : 17170056
Judul : Pengaruh Manajemen Kurikulum dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa di MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo
Dosen Pembimbing : Dr. H. Mulyono, M.A.

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing Proposal Skripsi
1	20/11/2020	Judul dan latar belakang	
2	25/11/2020	BAB I	
3	26/11/2020	BAB II	
4	27/11/2020	BAB III	
5	30/11/2020	Keseluruhan	
6	05/04/2021	Penambahan interpretasi	
7	12/04/2021	Revisi Penuh (BAB akhir)	

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP.

Malang, 22-11-2020
Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Dr. H. Mulyono, M.A.
NIP.



YAYASAN NURUL JADID

AKTE NOTARIS H. ACHMAD FAUZI, SH. NO. 08

MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO
TERAKREDITASI A (UNGGUL)

Alamat: PO BOX 1 PP Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 Jawa Timur
NPSN: 20579878; NSM: 131235130040; Telp/Fax: (0335) 771202; Email: manjapaiton@gmail.com; Website: www.manuruljadid.sch.id

Nomor : NJ-H/19/62/A-II/11.2020
Perihal : Pemberian Ijin

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Jl. Gajayana No. 50 Malang

Assalamu'alaikum War. Wab.

Berdasarkan surat nomor : 1679/Un.03.1/TL.00.1/11/2020
tanggal: 18 November 2020 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Dengan ini kami sampaikan bahwa permohonan saudara :

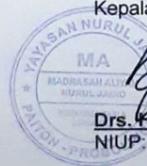
n a m a : M. KHOLILUR ROHMAN
NIM : 17170056
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Pada prinsipnya kami setuju untuk mengadakan Penelitian/Riset dengan judul
"Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi
Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid"

Demikian surat balasan ini kami sampaikan dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum War. Wab.

Probolinggo, 23 Nopember 2020
Kepala Madrasah,



[Signature]
Drs. H. LUKMAN AL HAKIM, M.Pd.I.
NIUP: 41820707951



YAYASAN NURUL JADID

AKTE NOTARIS H. ACHMAD FAUZI, SH. NO. 08

MADRASAH ALIYAH NURUL JADID PAITON PROBOLINGGO

TERAKREDITASI A (UNGGUL)

Alamat : PO BOX 1 PP Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo 67291 Jawa Timur
NPSN: 20579878; NSM: 131235130040; Telp/Fax: (0335) 771202; Email: manipaiton@gmail.com; Website: www.manuruljadid.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : NJ-H/19/272/A-IV/03-2021

Kepala Madrasah Aliyah Nurul Jadid Paiton Probolinggo menerangkan bahwa:

n a m a : M. KHOLILUR ROHMAN
NIM : 17170056
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Benar-benar telah melaksanakan penelitian di MA Nurul Jadid dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi dengan judul "**Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Dan Prestasi Akademik Siswa Di Madrasah Aliyah Nurul Jadid**" terhitung sejak tanggal 03 Desember 2020 s/d 18 Maret 2021.

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 22 Maret 2021
Kepala Madrasah,



Drs. H. Lukman Al Hakim, M.Pd.I.

**PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
MADRASAH ALIYAH NURUL JADID
PAITON PROBOLINGGO
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

NO	NAMA	KELAS	JUARA	EVENT LOMBA / OLIMPIADE	JENIS LOMBA	PENYELENGGARA
1	Firqoh an-Nahdloh	Kelompok	2	Festival Darus Sholah Jember (FESTDA) 2020	Banjari	Darus Sholah Jember
2	M. Ibra Alfah Rahmatullah	X IPA U 1	2	English Festival 2.0 Storytelling and Speech Contest	Story Telling	Universitas Muhammadiyah Jember
3	Nike Eka Rachmawati	XII-IPA-U 2	1	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Leadership	Biro Pendidikan
4	Azza Wafiqurrahman	XII-IPA-U 2	2	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Karya Tulis Ilmiah (LKTl)	Biro Pendidikan
5	Farhah Billah Azzainiyah F.	XII-IPA-R 4	1	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Lomba Cerpen	Biro Pendidikan
6	l'natul Maghfiroh Romadhona	XII-IPA-T 2	2	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Lomba Puisi	Biro Pendidikan
7	Siti Aisyah	XII-IPA-T 2	2	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Lomba Talent Show	Biro Pendidikan
8	Farahdilla Azzainiyah Fauzi	XII-IPA-R 4	3	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Lomba Resensi Buku	Biro Pendidikan
9	Ahmad Agil Tsabata	XII-PK-1	2	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	PILSAPRES	Biro Pendidikan
10	Abd. Mun'em Choiri	XII-PK-1	3	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	NJSTL	Biro Pendidikan
11	Siti Aisyah	XII-IPA-T 2	1	Pekan Santri dalam peringan (HSN) Ke - IV	Lomba Tutorial Hijab	Biro Pendidikan
12	Aqil Tsabata	XII-PK-1	1	Gebyar Apresiasi Khazanah Aroby (gaza) ke VIII 2020	Pidato Bahasa Arab	UIN Maliki Malang

13	Andika Firman Maulana	XII-PK-1	Favorit	Gebyar Apresiasi Khazanah Aroby (gaza) ke VIII 2020	Poster Arab	UIN Maliki Malang
14	M. Raihan Majid	XII-BHS-1	2	Gebyar Apresiasi Khazanah Aroby (gaza) ke VIII 2020	Khitobah	UIN Maliki Malang
15	Moh Fityan Ubaidillah	XII IPA-T 1	2	MTQ KE XXIX Se kabupaten Probolinggo	MFQ	LPTQ Kab. Probolinggo
16	Siti Aisyah	XII IPA-T 2	1	MTQ KE XXIX Se kabupaten Probolinggo	MFQ	LPTQ Kab. Probolinggo
17	Afi Ahmad Ridho	XI-IPA U 1	2	KEMENAG Hari Amal Bakti Ke-75	Pidato Bahasa Inggris	KEMENAG PROBOLINGGO
18	Aqil Tsabata	XII-PK-1	2	KEMENAG Hari Amal Bakti Ke-75	Pidato Bahasa Arab	KEMENAG PROBOLINGGO
19	Ulil Itqon Jamil	XI-PK-1	1	KEMENAG Hari Amal Bakti Ke-75	Pidato Bahasa Madura	KEMENAG PROBOLINGGO
20	Firqoh an-Nahdloh	Kelompok		Festival Al-Banjari	Banjari	MAN 2 Madiun
21	Farah Cut Meutiah	X-IPA-U 2		KOMET UIN MALANG XX		
22	Aisyah Maryam Ar Rauyani	X-IPA-U 2		KOMET UIN MALANG XX		
23	Agustin Intan Permatasari	XI-IPA U 2		KOMET UIN MALANG XX		
24	Aisyatus Sholehah	XI-IPA U 2		KOMET UIN MALANG XX		
25	Afifah Nur Makkiyah	XI-IPA U 2		KOMET UIN MALANG XX		
26	Arini Hayati	XI-IPA U 2		KOMET UIN MALANG XX		
27	Nida Khafidhotul Furqoniyah	XI-IPA U 2		KOMET UIN MALANG XX		
28	Itsna Elsyarifda Al-fathi	X-IPA-U 2		KOMET UIN MALANG XX		
29	Raudatul Mufidah	X-IPA-U 2		KOMET UIN MALANG XX		

YAYASAN NURUL JADID
MA NURUL JADID, PATTON, PROBOLINGGO
SUSUNAN PENGURUS
 TAHUN 2021

NO. URUT	NAMA	JABATAN
A	B	C
1	Drs. H. LUKMAN AL HAKIM, M.Pd.I.	KEPALA MADRASAH
2	MOHAMMAD NAIM, S.H.I.	WKM. KURIKULUM
3	H. MUCHTARULLAH, S.Ag., S.Psi.	WKM. KESISWAAN
4	MUHAMMAD RIDWAN FIRDAUS, S.Pd.I.	WKM. SARANA PRASARANA
5	MAWARDI, S.Ag., M.Pd.I	WKM. HUMAS DAN INFOKOM
6	EDI MURJIANTO, S.Pd.I.	KEPALA TATA USAHA
7	ROSI NILHAKIM, S.Pd.I.	BENDAHARA 1
8	MOHAMMAD DENI ASROFI, M.Pd.	BENDAHARA 2
		STAF TATA USAHA:
9	M. SHOLEH, S.Pd.I.	A. STAF KURIKULUM
10	ACH. ZUBAIDI, S.Pd.I.	B. STAF KURIKULUM
11	MUSHAFFA, S.Pd.I.	C. STAF KESISWAAN
12	MIFTAHUL ARIFIN, M.Pd.I.	D. STAF KESISWAAN
13	FATHOR ROHMAN, S.Kom.	E. STAF KESISWAAN
14	ADBUR RAHMAN	F. STAF PRESENSI GURU
15	SUNARYATI, S.Pd.I.	G. STAF PRESENSI GURU
16	MOH. SUKRON, M.Kom.	H. OPERATOR DAN KETENAGAAN
17	BADRUD TAMAM, A.P.	I. KEPEGAWAIAN DAN PERSURATAN
		PERPUSTAKAAN:
18	GUNTUR MAESA BAGASKARA, S.Kom.	A. KEPALA PERPUSTAKAAN
19	NUR CHOLIS, S.Sos.	B. ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN
		BIMBINGAN KONSELING:
20	FATHOR RASYID, S.Sos.I.	A. KOORDINATOR
21	IQLIMA, S.Pd.	B. ANGGOTA
		TATA TERTIB SISWA:
22	PRAYOGI SOESANTO, S.S.	A. KOORDINATOR
23	ABDURRAFIQ, S.Pd.I.	B. ANGGOTA
		KOORDINATOR:

24	AHMAD KHOISOL, S.P.	A. KOORDINATOR PEMINATAN IPA
25	EKO SUNARYADI, S.Pd.	B. SEKRETARIS PEMINATAN IPA
26	MUZAQQI, M.Pd.I.	C. KOORDINATOR PEMIATAN IPS
27	SADDAM HUSIEN, M.Pd.I.	D. KOORDINATOR PEMINATAN BAHASA
28	H. NASHIRUDDIN, M.Pd.I.	F. KOORDINATOR PEMINATAN KEAGAMAAN
29	ABDUL AZIZ, S.Sos.I.	G. KOORDINATOR MADIN DAN KEAGAMAAN
		PENJAB BAGIAN:
30	ABUL KHOIR, S.Kom.	A. LABORATORIUM BAHASA DAN KOMPUTER
31	MOH. NAWAFIL, S.T.	B. LABORATORIUM IPA, JAMUR DAN GREEN HOUSE
32	RIZKI HARI SUSANTO, S.Kom.	C. TEKNISI
33	MUSTHOFA, S.Pd.	D. PEMBINA OSIM PUTRA
34	AFRIDA NUR LAILI, Lc., M.Pd.	E. PEMBINA OSIM PUTRI
35	ABD. HAMID, S.E., M.Pd.	F. PEMBINA KOPKAR
36	JUNAIDI AMIN	G. PEMBINA KOPSIS

DOKUMNTASI PROSES PEMBELAJARAN



DOKUMENTASI KEGIATAN OSIM & LPS KHARISMA



PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Kepala Sekolah

Identitas Responden

Nama : Drs. H. M Lukman Al-Hakim M.Pd.I.

Jabatan : Kepala MA. Nurul Jadid Paiton Probolinggo

Hari, tanggal wawancara : Senin, 30 November 2020

Waktu wawancara : 09.00-10.00 WIB

1. Dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, adakah strategi khusus yang dilakukan? Jika ia bagaimanakah proses tersebut berlangsung?
2. Bagaimanakah perencanaan manajemen kurikulum yang dilakukan?
3. Perencanaan manajemen kurikulum dirumuskan oleh siapa saja?
4. Dalam perencanaan manajemen kurikulum guna meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa, apa yang pertama dilakukan?
5. Apakah antara mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa memiliki sinkronisasi yang tepat?
6. Apakah ada perubahan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
7. Bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
8. Adakah kendala atau penghambat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum?
9. Siapa saja yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen kurikulum guna peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
10. Bagaimana hasil akhir dari manajemen kurikulum yang dilakukan di MA. Nurul Jadid dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
11. Apakah hasil manajemen kurikulum sesuai dengan perencanaan manajemen kurikulum yang dilakukan di awal?

Wawancara WAKA Kurikulum

Identitas Responden

Nama : Mohammad Naim, S.H.I.

Hari, tanggal wawancara : Senin, 30 November 2020

Waktu wawancara : 11.00-12.00 WIB

1. Bagaimana proses perencanaan manajemen kurikulum yang dilakukan guna peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
2. Siapa yang menentukan perangkat manajemen kurikulum yang dilakukan?
3. Poin-poin apa saja yang dibahas dalam perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa?
4. Sudut pandang apa saja yang digunakan dalam merumuskan manajemen kurikulum secara menyeluruh?
5. Apakah ada perubahan manajemen kurikulum yang dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya?
6. Apakah hasil manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa sesuai dengan yang diharapkan?

Wawancara Guru

Identitas Responden

Nama : Musthofa, S.Pd.

Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020

Jam/waktu : 10.00-11.00 WIB

Jabatan : Guru

1. Apa yang dilakukan tenaga pendidik di MA. Nurul Jadid dalam upaya peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa? Adakah peran khusus yang dilakukan tenaga pendidik?
2. Siapa yang menentukan perangkat manajemen kurikulum yang akan dilakukan?
3. Bagaimana bentuk dari perangkat manajemen kurikulum?
4. Adakah kendala-kendala dalam pelaksanaan kegiatan manajemen kurikulum?
5. Apakah ada perubahan manajemen kurikulum yang dilakukan dari tahun-tahun sebelumnya?
6. Apakah hasil manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa sesuai dengan yang diharapkan?

CATATAN LAPANGAN

Tempat : Ruang Kepala MA. Nurul Jadid

Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020

Jam/Waktu : 09.00-10.00 WIB

Sasaran : Kepala MA. Nurul Jadid

Materi : Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa

Metode : Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Pada hari senin, 30 November 2020 tepat pukul 09.00 WIB peneliti tiba di madrasah untuk melakukan wawancara pertama bersama kepala sekolah. Sebelum melakukan wawancara dengan kepala madrasah ini, peneliti sudah diberi arahan dari TU yakni bu silvia pada waktu observasi. Lalu beliau memberi tahu kepada kepala madrasah tentang wawancara yang akan saya lakukan. Kepala madrasah bersedia dan tepat di hari sabtu pada jam istirahat.

Pada wawancara pertama kepada kepala madrasah peneliti bertanya tentang lingkup manajemen manajemen secara umum, yang didalamnya mengandung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan. Pertama mengenai perencanaan manajemen kurikulum yang melingkupi pembentukan jadwal guru beserta mata pelajaran, estimasi waktu, serta integrasi pelajaran yang dilakukan antara madrasah dan pesantren. Mengingat MA. Nurul Jadid berada di bawah naungan Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Pertama, kita padukan antara kurikulum pesantren dengan kurikulum pemerintah. Jadi kurikulum yang diterapkan di MA. Nurul Jadid hakikatnya adalah kurikulum modifikasi. Artinya kita tidak mengenyampingkan kurikulum pemerintah, dan juga kita mengadopsi kurikulum pesantren. Kemudian, beberapa pelajaran yang tidak diajarkan secara intensif seperti penjaskes, tetap kita kasih

media pembelajaran berupa buku untuk dipelajari dan diujikan pada akhir semester.

Kemudian meningkat pada pertanyaan selanjutnya, yaitu tentang implementasi dari perencanaan manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Ketika peneliti sedang melakukan wawancara bersama kepala madrasah di sesi pertanyaan kedua ini. Kepala madrasah meminta izin kepada peneliti untuk menerima telpon dari pihak lain. Kepala madrasah juga kemudian menghidupkan rokok yang dari tadi ada di meja. Peneliti sangat merasa senang dan nyaman dengan semua pegawai ataupun dewan guru terlebih-lebih adalah kepala MA. Nurul Jadid ini, karena beliau-beliau sangat ramah.

Lanjut kepala madrasah memberikan pernyataan-pernyataan sesuai dengan pertanyaan peneliti di sesi kedua ini, mengenai implementasi dari manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa hingga dilkaukan evaluasi. Evaluasi yang dilakukan selain menggunakan catatan berupa tulisan, selain itu juga ada beberapa video yang diambil di situasi tertentu sebagai bukti konkrit dari sebuah kejadian.

Meskipun bersifat integrasi, namun pelaksanaannya tetap terpisah. Kurikulum pesantren yang melaksanakan adalah madrasah diniyah, sedangkan kurikulum pemerintah dilaksanakan di pembelajaran formal, yaitu saat masuk sekolah. Kurikulum pemerintah dilaksanakan selama empat hari, kurikulum diniyah dilaksanakan selama dua hari. Sehingga, ada beberapa mata pelajaran agama yang tidak diajarkan di madrasah karena sudah dilaksanakan di kegiatan diniyah, meskipun dengan nama mata pelajaran berbeda. Tapi itu tetap input pada kurikulum madrasah. Artinya, nilai yang ada di diniyah tetap masuk ke rapor madrasah. Jadi nilai dari pelajaran mata pelajaran agama, diambil dari nilai di diniyah. Hal ini juga menjadi pertimbangan kelulusan siswa atau siswi.

Mengenai penilaian terhadap mata pelajaran yang tidak diajarkan, pihak madrasah memberikan wewenang kepada guru terutama wali kelas yang mengetahui lebih intensif terkait kemampuan siswa tersebut. Sehingga, pola penaliannya bersifat fleksibel diapndang sesuai dengan mata pelajaran dan kemampuan siswa secara umum. Tentunya hal ini juga didukung oleh beberapa data dan fakta yang akurat.

Proses evaluasi dilakukan oleh dua pihak, yaitu pemerintah dan biro pendidikan yang ada di pesantren. Jadi kurikulum itu kita modif dan struktur penilaian

kualitas adalah dari pemerintah dan biro pendidikan. Di sini ada istilahnya penilaian kinerja kepala madrasah (PKKM). Itu yang diadakan oleh pemerintah dan biro pendidikan. Disitu dibahas semuanya mulai dari perangkat, pelaksanaan dll. Dilaksanakan setiap tahun. Untuk yang pemerintah sudah 3 tahun, untuk yang biro pendidikan masih baru satu tahun ini. Jadi pelaksanaannya sudah sesuai dengan perencanaan di awal. Jad awal tahun itu kita rapat dengan semua komponen untuk merencanakan apa saja yang akan dilaksanakan selama satu tahun. Jadi ekskulnya kan setiap selasa. Bahkan setiap hari sudah terdeteksi. Seperti IPS hari ini mengadakan apa, Bahasa mengadakan apa, dll.



CATATAN LAPANGAN

- Tempat : Ruang Tata Usaha
- Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020
- Jam/waktu : 10.00-11.00 WIB
- Sasaran : WAKA Kurikulum
- Materi : Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa
- Metode : Observasi/Wawancara

Catatan Deskriptif

Pada hari senin, 30 November 2020 tepat pukul 10.00 WIB peneliti tiba di ruang tata usaha madrasah untuk melakukan wawancara kedua bersama Waka Kurikulum. Sebelum melakukan wawancara dengan Waka Kurikulum ini, peneliti sudah diberi arahan oleh kepala madrasah pada sesi wawancara yang pertama dengan beliau agar menghubungi Bapak Na'im selaku bagian Kurikulum untuk menanyakan secara lebih mendalam terkait dengan kurikulum. Mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya.

Pada wawancara kedua ini, yang dilakukan peneliti bersama Waka Kurikulum yaitu Bapak Naim yang dilaksanakan di ruang tata usaha. Peneliti mewawancarai Waka Kurikulum dengan menggunakan instrument pertanyaan yang sama dengan kepala madrasah, hanya nanti akan sesuai dengan pandangan sebagai Waka Kurikulum, karena Waka Kurikulum adalah pihak yang tahu bagaimana proses manajemen kurikulum yang dilaksanakan di MA. Nurul Jadid. Bapak Na'im adalah Waka Kurikulum di MA. Nurul Jadid sekaligus guru. Setelah peneliti menjelaskan tujuan dari wawancara tersebut, perbincangan mengenai manajemen kurikulum pun dimulai, dan beliau sangat ramah dan antusias memberikan informasi-informasi mengenai manajemen kurikulum dalam peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa.

Melanjutkan sesi wawancara pertama bersama bapak Naim mengenai perencanaan dan pelaksanaan hingga sampai ke tahap hasil mengenai manajemen kurikulum yang dilakukan MA. Nurul Jadid dan dibawah oleh kepala sekolah ini,

beliau menjelaskan bahwa sebelum melaksanakan perencanaan kurikulum, dibentuklah terlebih dahulu tim khusus untuk merumuskan kurikulum yang akan ditetapkan dan dilaksanakan. Tim tersebut terdiri dari perwakilan guru-guru senior, ketua program setiap jurusan, agar dari masing-masing program itu kan mempunyai kekhasan, nah karena itu biasanya yang menyampaikan di rapat itu ya ketua. Setelah selesai didokumentasi, ditanda tangani oleh kanwil, di dalamnya namanya dokumen kurikulum satu. Tim penyusun tadi yang menentukan manajemen kurikulum. Guru-guru hanya mendapatkan sosialisasi hasil dari apa yang dirapatkan. Kalau dari pihak luar itu melibatkan komite madrasah. Komite itu perwakilan dari masyarakat biasanya diambilkan dari wali dari murid atau siswa aktif yang dirasa mumpuni dan mempunyai pendidikan yang tinggi.

Untuk poin-poin yang menjadi pertimbangan dalam proses perencanaan di awal dimulai dari analisis SWOT (Strength, Weaknesses, Opportunities, Threats). Setelah itu, pertimbangan selanjutnya adalah pasar. Jadi maunya pasar itu bagaimana, lulusan yang seperti apa, dan lain sebagainya. Kemudian prospek pertama ke depan anak-anak itu melanjutkan kemana yang paling banyak, pastinya ke perguruan tinggi favorit. Hal ini tentu juga menjadi dilema bagi kami karena di sini kami juga harus memperjuangkan perguruan tinggi yang ada di pesantren, yaitu UNUJA (Universitas Nurul Jadid). Di satu sisi anak-anak kami keluar dengan perguruan tinggi yang memang bagus itu adalah kebanggaan bagi kita seara internal madrasah, tetapi di sisi yang lain kita jug harus mengcover perguruan tinggi yang ada di dalam. Itu dilematis. Tapi kita anak-anak arahkan secara natural. Jika pendidikan tinggi di luar itu prodi-prodi yang diambil masih ada di dini, maka kebanyakan kita arahkan untuk masuk ke UNUJA. Kecuali prodi-prodinya memang tidak ada di sini. Intinya, kami tidak mengekang siswa untuk melanjutkan kemana. Hanya saja kami memberikan pandangan agar bisa menjadi pertimbangan bagi siswa yang bersangkutan.

Setelah melakukan wawancara sesi pertama dengan Bapak Na'im, beliau meminta izin sebentar karena ada yang membutuhkannya dari pihak lain. Dengan senang hati peneliti memberi izin, disini peneliti sangat merasa senang karena diperlakukan sangat ramah dan dianggap seperti staf. Tidak lama kemudian sekitar 5 menit peneliti melanjutkan wawancara bersama Bapak Na'im mengenai kelanjutan dari poin-poin yang menjadi pertimbangan dalam perencanaan manajemen kurikulum guna meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa. Beliau menjelaskan secara garis besar bagaimana implementasi dari manajemen kurikulum yang dilakukan.

CATATAN LAPANGAN

Tempat : Ruang guru
Hari/tanggal : Senin, 30 November 2020
Jam/waktu : 11.00-12.00 WIB
Sasaran : Guru
Materi : Manajemen Kurikulum Dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran dan Prestasi Akademik Siswa
Metode : Observasi/Wawancara

Pada hari senin, 30 November 2020 peneliti melakukan wawancara di ruang guru bersama salah satu pengampu mata pelajaran Matematika, yaitu Bapak Musthofa. Sebelum melakukan wawancara pada waktu tersebut peneliti terlebih dahulu memberikan informasi bahwa sebelumnya telah melakukan proses wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum. Sehingga, wawancara selanjutnya akan lebih mengarah kepada sudut pandang sebagai tenaga pendidik yang kesehariannya berkumpul dengan seluruh siswa atau siswi. Setelah melalui proses perbincangan singkat menanyakan kabar dan sejenisnya, ternyata guru yang bersangkutan masih mempunyai jadwal mengajar. Proses wawancara pun diundur setelah dzuhur.

Setelah sholat dzuhur berjamaah selesai dilaksanakan, peneliti langsung mendatangi ruang guru sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati sebelumnya. Peneliti bertemu dengan guru-guru lainnya yang dulu pernah mengajar peneliti beberapa tahun lalu. Percakapan hangat pun terjadi. Mulai dari menanyakan kabar, sekarang kuliah dimana, semester berapa, dan lain sebagainya. Tak lama dari itu, Bapak Musthofa selaku narasumber selanjutnya datang dan proses wawancara pun dimulai.

Kalau menurut saya, salah satu peran khusus tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi akademik siswa ialah sering melakukan musyawarah mata pelajaran (MMP). Sering melakukan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran) rutin setiap bulan. Di samping itu juga

dengan pengetahuan pribadinya. Seperti diadakannya seminar, workshop, diklat, juga termasuk dalam upaya mutu pendidikan.

Dari adanya beberapa interaksi yang terjadi antara tenaga pendidik dan siswa, pasti banyak kenadala yang terjadi. Di setiap lembaga ada yang sama dan ada juga yang berbeda. Menurut pengalaman saya, salah satu kendala yang sering terjadi ialah menurunnya semangat siswa dalam belajar. Apalagi ditambah adanya waktu kosong yang membuat siswa semakin longgar untuk main-main atau tidur. Maka dari itu, yang paling penting dari tenaga pendidik ialah seni mengajar agar supaya siswa tidak merasa bosan dan bisa menikmati proses Kegiatan Belajar mengajar (KBM). Sehingga, transfer ilmu pengetahuan bisa berjalan efektif dan efisien.

Sebelum proses wawancara berlanjut, peneliti dan narasumber sedikit bercanda mengenai kenangan masa lalu yang pernah dilalui bersama di dalam kelas. Tentunya dengan cerita bersama teman-teman angkatan yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Setelah itu, narasumber menjelaskan bagaimana nilai khas yang ada di Madrasah berdasarkan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Rata-rata semuanya sama ya, cuma yang tidak dimiliki oleh sekolah yang lain dalam pernyataan pembelajaran saja. Ini dimana dalam perencanaannya itu harus memasukkan nilai trilogi santri dan panca kesadaran santri yang diinstruksikan langsung oleh kepala pesantren. Jadi nilai-nilai itu harus dimasukkan ke dalam proses pembelajaran. Itu ya mungkin yang tidak dimiliki oleh sekolah lain. Jadi seorang guru itu selain memasukkan nilai-nilai karakter yang baik, termasuk nilai trilogi santri dan panca kesadaran santri itu juga dimasukkan. Bentuk pemasukkannya nanti ada pada bagian SK (Surat Keputusan) dan KD (Kompetensi dasar). Nanti ada statement nya sendiri di situ. Tahun kemarin kita sudah mengadakan diklat bagaimana cara mengintegrasikan nilai trilogi dan panca kesadaran santri itu ke dalam kurikulum. Jadi misalnya dalam pelaksanaan pembelajaran contohnya memperhatikan furudul ainiyah misalnya, jadi ketika di dalam pelaksanaan pembelajaran mungkin guru harus mengingatkan, “Ananda semua, sholat lima waktunya jangan sampai bolong yaa,” jadi seperti itu kan sudah mengandung nilai-nilai trilogy santri sudah di dalam pembelajaran.

BIODATA MAHASISWA

Nama : M. Kholilur Rohman

NIM : 17170056

TTL : Sumenep, 11 Juli 1999

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen
Pendidikan Islam

Tahun Masuk : 2017

Alamat Rumah : Desa Aengbaja Raja, Kecamatan Bluto, Kabupaten
Sumenep

No. Telepon : 085231679813

Alamat Email : Kholilrohman402@gmail.com

Pendidikan : TK At-Taufiqiyah 2002-2004
MI At-Taufiqiyah 2005-2011
MTs. At-Taufiqiyah 2012-2014
MA Nurul Jadid 2015-2017
S1 Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang 2017-2021